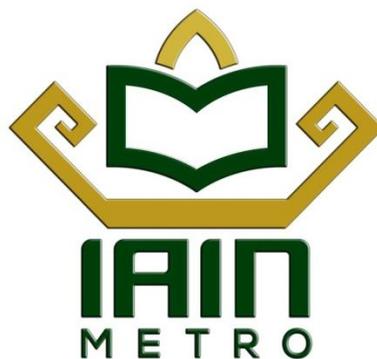


**SKRIPSI**

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV  
DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK**

**Oleh:**

**MEIGITA AYU NIRMALA  
NPM. 2101032017**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP  
HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV  
DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**MEIGITA AYU NIRMALA  
NPM. 2101032017**

Pembimbing: Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025 M**

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK

Oleh:  
MEIGITA AYU NIRMALA

Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih bersifat konvensional sering kali menjadi penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, dominannya metode pembelajaran satu arah yang membuat siswa pasif, keterbatasan kemampuan siswa dalam mengorganisasi dan memahami materi secara menyeluruh, serta hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan uji normalitas dengan uji liliefors, uji N-Gain, dan uji hipotesis dengan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan tingkat ketuntasan belajar dari 67% pada *pretest* menjadi 90% pada *posttest*, serta nilai *N-gain* sebesar 0,6578 yang masuk dalam kategori cukup efektif. Selain itu, uji statistik menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,9388) yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,0796), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dapat diterima. Dengan demikian, metode pembelajaran *Mind Mapping* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEIGITA AYU NIRMALA

NPM : 2101032017

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2025  
Yang Menyatakan,



**Meigita Ayu Nirmala**  
NPM. 2101032017

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾ (سورة الرعد, ١١)

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.* (Q.S. Ar: Ra'd: 11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2019), 346

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan memohon ridho kepada Allah SWT, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. karena atas rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bahagia kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Bapakku yang sangat kucintai dan sayangi, bapak Sugeng Riyadi. Beliau berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini, menjadi pendengar terbaik yang selalu memberikan perhatian dalam setiap proses bimbingan. Bapak tidak hanya memberikan motivasi, tetapi juga dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan mencapai titik ini.
2. Ibuku yang sangat kucintai dan sayangi, ibu Dewi Sinta Susanti. Beliau juga berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini, selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa. Kehadiran beliau memberikan kekuatan yang tak ternilai, sehingga saya mampu melewati setiap tantangan dan mencapai titik ini.
3. Adikku Suci Sholeha, terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan dorongan yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Kamu selalu menjadi inspirasi dan motivasi bagiku dan selalu memberikan semangat sampai selesainya skripsi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd, Kons, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dea Tara Ningtyas, M.Pd, selaku Kepala Program Studi PGMI.
4. Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepala Sekolah dan seluruh keluarga besar SDN 1 Negara Bumi Udik yang berkenan menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan informasi yang berharga demi terselesainya skripsi ini.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2025

Penulis,



**Meigita Ayu Nirmala**

NPM. 2101032017

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Hasil Belajar .....	13
1. Pengertian Hasil Belajar .....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
3. Indikator-indikator Hasil Belajar .....	16
4. Kriteria Hasil Belajar .....	20

B.	Metode <i>Mind Mapping</i> .....	21
1.	Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i> .....	21
2.	Tujuan Penerapan <i>Mind Mapping</i> .....	23
3.	Manfaat <i>Mind Mapping</i> .....	24
4.	Elemen-Elemen <i>Mind Mapping</i> .....	26
5.	Prosedur Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran .....	26
6.	Jenis-Jenis Metode <i>Mind Mapping</i> .....	27
C.	Pendidikan Kewarganegaraan .....	31
1.	Pengertian Pendidikan Kewarnegaraan .....	31
2.	Tujuan Pendidikan Kewarnegaraan .....	32
3.	Ruang Lingkup Pendidikan Kewarnegaraan di SD.....	33
4.	Sub Bahasan Materi .....	34
D.	Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	40
B.	Definisi Operasional Variabel.....	41
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	42
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
E.	Instrumen Penelitian.....	45
F.	Uji Coba Instrumen .....	46
G.	Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	54
1.	Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Negara Bumi Udik .....	54
2.	Visi dan Misi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik .....	55
3.	Keadaan Guru SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	56
4.	Keadaan Siswa SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	56
5.	Struktur Organisasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	57
6.	Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	58
7.	Denah Lokasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	58

B. Hasil Penelitian.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	72
<b>BAB V   PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Nilai Ulangan Harian Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	4
3.1 Desain Penelitian <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	41
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes .....	46
3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	49
3.4 Klasifikasi Daya Pembeda.....	50
3.5 Pembagian Skor <i>N-Gain</i> .....	53
4.1 Keadaan Guru SD Negeri 1 Negara Bumi Udik .....	56
4.2 Jumlah Siswa di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	57
4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	58
4.4 Uji Validitas <i>Pretest</i> .....	61
4.5 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pretest</i> .....	62
4.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Pretest</i> .....	62
4.7 Hasil Uji Daya Beda <i>Pretest</i> .....	63
4.8 Uji Validitas <i>Posttest</i> .....	64
4.9 Hasil Uji Reliabilitas <i>Posttest</i> .....	65
4.10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran <i>Posttest</i> .....	66
4.11 Hasil Uji Daya Beda <i>Posttest</i> .....	67
4.12 Kesimpulan Uji Instrumen Soal <i>Pretest</i> .....	68
4.13 Kesimpulan Uji Instrumen Soal <i>Posttest</i> .....	69
4.14 Hasil <i>Pretest Posttest</i> Kelas IV SDN 1 Negara Bumi Udik.....	70
4.15 Hasil Uji Normalitas .....	70
4.16 Hasil Uji Hipotesis.....	72
4.17 Hasil Uji <i>N-gain</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Contoh <i>Mind Map</i> Silabus .....	28
2.2 Contoh <i>Mind Map</i> Bab .....	28
2.3 Contoh <i>Mind Map</i> Paragraf .....	29
2.4 Contoh <i>Tree Map</i> .....	29
2.5 Contoh <i>Bridge Map</i> .....	30
2.6 Contoh <i>Flow Map</i> .....	30
2.7 Berkata Jujur Kepada Orang Tua Termasuk Dalam Satu Ketentuan Dalam Norma Kesusilaan .....	38
2.8 Hukuman Penjara Merupakan Salah Satu Sanksi Bagi Para Pelanggar Norma Hukum .....	39
4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.....	57
4.2 Denah Lokasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Pra-Survey
5. Surat Balasan Pra-Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Research
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
12. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pribadi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki semangat kebangsaan. Salah satu mata pelajaran yang mendukung tujuan tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam membekali siswa khususnya dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan timbal balik antara warga negara dengan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan itu merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan kepribadian serta karakter kita menjadi lebih baik, juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan daya pikir anak didik kita supaya lebih dapat berfikir cerdas dan berfikir kritis dan membimbing, membina siswa yang berkembang secara positif dan demokratis agar di masa yang akan datang akan tercipta anak didik yang menjadi warga negara yang baik serta mau, tahu, dan mampu berbuat yang baik pula.<sup>2</sup>

Salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran adalah hasil belajar, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang

---

<sup>1</sup> Ramli Mahmud, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023), 3

<sup>2</sup> Feri Tirtoni, *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV. Buku Baik, 2016), 60-61

kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>3</sup> Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>4</sup>

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yang salah satunya yaitu faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Hasil belajar yang optimal dapat dicapai jika pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Metode pembelajaran yang efektif memiliki peran besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk dalam pembelajaran PKn adalah metode *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* adalah membuat belajar dengan fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3-4.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 144

sehingga dapat dibaca sebagai cerita yang menarik serta merangsang berfikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang dipelajari.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik, diketahui bahwa masalah rendahnya hasil belajar siswa telah menjadi perhatian serius, sebagaimana diungkapkan oleh Kepala sekolah yaitu Ibu Rusyanti, S.Pd.SD yang mengatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep pelajaran, seperti pada mata pelajaran PKn. Ibu Rusyanti, S.Pd.SD, mengungkapkan bahwa siswa kurang aktif dalam proses belajar, sehingga hasil belajar mereka cenderung stagnan.<sup>7</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV yaitu Ibu Afrimiwasningrum, S.Pd, didapatkan informasi bahwa hasil belajar siswa menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu indikasi dari rendahnya hasil belajar ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi, lemahnya daya ingat terhadap isi pelajaran, serta ketidaktertarikan siswa terhadap proses pembelajaran.

Sebagai gambaran awal, berikut disajikan data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik pada mata pelajaran PKN:

---

<sup>6</sup> Ria Agustina dan Zuhri S Hutabarat, *Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping)*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 29

<sup>7</sup> Rusyanti, S.Pd., SD, Kepala SD Negeri 1 Negara Bumi Udik, wawancara, pada tanggal 15 November 2024

**Tabel 1.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV**  
**SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Presentase
1.	$\geq 70$	Tuntas	9	42,86%
2.	$< 70$	Belum Tuntas	12	57,14%
Jumlah			21	100%

Sumber: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 21 siswa kelas IV, hanya 9 siswa (42,86%) yang mencapai nilai tuntas, sementara 12 siswa (57,14%) belum mencapai KKM. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi PKN yang diajarkan. Menurut Ibu Afrimiwasningrum, S.Pd, salah satu tantangan dalam proses pembelajaran adalah belum optimalnya keterlibatan aktif siswa di dalam kelas. Siswa belum sepenuhnya terdorong untuk berpikir kritis, kreatif, atau eksploratif dalam memahami materi. Mereka cenderung menghafal informasi tanpa sepenuhnya memahami isi dan keterkaitan antar konsep, yang dapat membuat mereka lebih mudah melupakan materi yang telah dipelajari dan kesulitan mengaitkan antara satu topik dengan topik lainnya.<sup>8</sup>

Selain itu, kemampuan siswa dalam mengorganisir informasi yang telah dipelajari masih perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih mendukung keterampilan pengorganisasian informasi, yang sangat penting dalam memperkuat daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Afrimiwasningrum, S.Pd, guru Negeri 1 Negara Bumi Udik, wawancara, pada tanggal 15 November 2024

<sup>9</sup> Afrimiwasningrum, S.Pd, guru Negeri 1 Negara Bumi Udik, wawancara, pada tanggal 15 November 2024

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan membantu mereka dalam memahami serta mengorganisir informasi. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Metode ini merupakan teknik pembelajaran visual yang memungkinkan siswa untuk memetakan ide, informasi, dan konsep secara terstruktur dalam bentuk cabang-cabang pohon pikiran. Melalui *mind mapping*, siswa dapat memahami hubungan antar konsep dengan lebih mudah, serta memvisualisasikan materi pelajaran secara menarik.

Penerapan metode *mind mapping* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, mendorong kemampuan berpikir kritis, dan membantu siswa dalam mengingat materi dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* menjadi alternatif yang potensial untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, yang ditandai dengan partisipasi minimal dalam diskusi kelas maupun kegiatan pembelajaran lainnya;
2. Proses pembelajaran cenderung bersifat satu arah (*teacher-centered*), sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terdorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta eksploratif;
3. Kemampuan siswa dalam mengorganisasi dan mengkonstruksi informasi yang telah dipelajari masih terbatas, di mana siswa cenderung mengandalkan hafalan tanpa memahami keterkaitan antar konsep secara menyeluruh, yang berdampak pada mudahnya materi terlupakan
4. Pencapaian hasil belajar siswa sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada hasil belajar siswa. Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini hanya berorientasi pada ranah kognitif yang merujuk Taksonomi Bloom. Ranah kognitif yang diukur pada penelitian ini meliputi, pemahaman (C<sub>2</sub>) penerapan (C<sub>3</sub>), dan analisis (C<sub>4</sub>). Pada penelitian ini untuk mengatasi masalah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa akan digunakan metode *mind mapping*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik?.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam manfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

###### **a. Manfaat Teoretis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam memperkaya literatur mengenai penggunaan metode pembelajaran inovatif, khususnya *mind mapping*, sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah untuk pengembangan teori pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berbasis visual.
- 2) Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu visual, seperti *mind mapping*, dapat membantu siswa dalam

memahami, mengorganisasi, dan mengingat materi pelajaran secara lebih efektif. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori tentang pentingnya penyesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik kognitif siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *mind mapping*.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Dengan visualisasi informasi yang terstruktur melalui metode *mind mapping*, siswa dapat melihat hubungan antara konsep-konsep yang diajarkan, sehingga memudahkan mereka dalam memproses dan mengingat materi sehingga hasil belajar juga dapat meningkat.

**F. Penelitian Relevan**

Terkait dengan penelitian ini, sebelumnya telah ada beberapa penelitian yang mengangkat tema yang sama, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anna Rahmi, dengan judul: “Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 80,34% dan siklus II menjadi 92,39%. Aktivitas

siswa pada siklus I memperoleh persentase 77,17% dan siklus II menjadi 89,13%. Adapun untuk hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase 55% belum memenuhi ketuntasan klasikal dan siklus II menjadi 85% sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan model *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Penelitian relevan di atas dengan penelitian ini persamaannya terletak pada fokus terhadap peningkatan hasil belajar melalui penerapan *Mind Mapping*, namun berbeda dari segi pendekatan dan mata pelajaran yang diteliti. Penelitian Anna Rahmi menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas V, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS dalam mata pelajaran PKn pada siswa kelas IV. Selain itu, penelitian ini bersifat eksperimental dan menguji pengaruh secara statistik, sedangkan penelitian Anna bersifat reflektif dan bersiklus.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menguji secara objektif pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn, sebuah pendekatan yang masih jarang dilakukan dalam konteks pembelajaran PKn di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam bentuk data

---

<sup>10</sup> Anna Rahmi, "Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara", Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/eprint/26070/>, diakses pada 14 Juli 2024

statistik yang valid dan reliabel untuk mendukung efektivitas *Mind Mapping* secara ilmiah, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan pendidikan yang berbasis bukti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dhia Asy Syafa, dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Swasta Yayasan At-Taufiq Kecamatan Medan Tembung”. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Kemampuan menulis siswa sebelum menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu siswa yang tuntas berjumlah 12 orang atau dengan persentase 40%. (2) Kemampuan menulis siswa setelah menggunakan metode *Mind Mapping* yaitu pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 18 orang atau dengan persentase 60%. Selanjutnya pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 27 orang atau dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan telah mencapai tingkat ketuntasan belajar klasikal 90%. (3) Respon siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran PKn adalah positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan.<sup>11</sup>

Penelitian Dhia Asy Syafa dan penelitian ini sama-sama meneliti metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa

---

<sup>11</sup> Dhia Asy Syafa, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Swasta Yayasan At-Taufiq Kecamatan Medan Tembung”, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), dalam <http://repository.uinsu.ac.id/9755/>, diakses pada 14 Juli 2024

sekolah dasar.. Persamaannya terletak pada fokus mata pelajaran (PKn), penggunaan metode *Mind Mapping*, serta peningkatan hasil belajar sebagai variabel yang diamati. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, dimana Dhia menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, sedangkan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data melalui SPSS, yang memberikan bukti statistik dan terukur terhadap pengaruh metode tersebut.

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada pendekatan kuantitatif berbasis statistik dengan penggunaan SPSS untuk menganalisis pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn. Berbeda dari penelitian PTK sebelumnya yang bersifat deskriptif dan siklus, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bentuk bukti empirik yang lebih objektif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nina Gantina Kustian, dengan judul: “Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Penelitian relevan tersebut menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Hasil penelitian relevan tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan metode *mind mapping* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena membantu mempermudah pemahaman materi dan mendorong perubahan perilaku belajar yang positif, sebagaimana ditegaskan oleh Dimiyati, Mudjiono, dan Hamalik bahwa hasil belajar

mencerminkan keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran, bukan sekadar penguasaan latihan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nina Gantina Kustian dan penelitian ini sama-sama membahas penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan dalam jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, dimana penelitian Nina menggunakan metode pustaka (*library research*) dengan analisis kualitatif berdasarkan tinjauan literatur, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik menggunakan SPSS untuk menguji pengaruh *mind mapping* secara empiris pada hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

*Novelty* dari penelitian ini terletak pada penerapan metode *mind mapping* secara kuantitatif yang mengukur secara langsung pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar PKn siswa di tingkat sekolah dasar dengan data yang dianalisis menggunakan SPSS. Hal ini memberikan kontribusi empiris yang lebih konkret dibandingkan penelitian pustaka sebelumnya, serta menambah wawasan tentang efektivitas *mind mapping* dalam konteks pembelajaran PKn secara spesifik dan di lingkungan sekolah dasar tertentu.

---

<sup>12</sup> Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol 1. No 1, (2021)

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran adalah hasil belajar, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Pengertian hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>2</sup>

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 30

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3-4.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan.

Hasil belajar tentunya diperoleh melalui proses belajar. Dalam Islam, belajar merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ  
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat di atas, maka jelaslah bahwa menuntut ilmu adalah merupakan perintah langsung dari Allah, karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat. Kedudukan orang yang menuntut ilmu harus mampu menjadi pengingat bagi orang yang tidak tahu serta mampu menjaga diri dari hal-hal yang bisa menjerumuskan ke dalam lembah kenistaan.

---

<sup>4</sup> Q.S. Al-Mujadillah: 11

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
  - 1) Faktor jasmaniah
  - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
  - 1) Faktor keluarga
  - 2) Faktor sekolah
  - 3) Faktor masyarakat.<sup>5</sup>

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
  - 1) Aspek fisiologis
  - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
  - 1) Faktor lingkungan sosial
  - 2) Faktor lingkungan nonsosial<sup>6</sup>

Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

### **3. Indikator-indikator Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

#### **a. Aspek kognitif**

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan (C1), dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman (C2), yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan (C3), disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis (C4), merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis (C5), merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.

- 6) Evaluasi (C6), merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.<sup>8</sup>

b. Aspek afektif

Penggolongan aspek afektif yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengenalan
  - a) Siswa mendengarkan penjelasan dengan penuh perhatian.
  - b) Siswa menunjukkan ketertarikan pada materi yang disampaikan.
  - c) Siswa menghindari tindakan yang mengganggu proses pembelajaran.
- 2) Pemberian Respon
  - a) Siswa aktif mengikuti diskusi dalam kelas.
  - b) Siswa berpartisipasi dalam kegiatan kelompok secara aktif.
  - c) Siswa mematuhi aturan kelas selama proses pembelajaran.
- 3) Penghargaan terhadap Nilai
  - a) Siswa memilih untuk mendukung pendapat berdasarkan argumen yang logis.
  - b) Siswa meyakini pentingnya nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
  - c) Siswa bertindak sesuai dengan nilai-nilai positif yang telah dipelajari.
- 4) Pengorganisasian
  - a) Siswa memutuskan tindakan terbaik untuk menyelesaikan suatu masalah berdasarkan nilai yang dimiliki.
  - b) Siswa memformulasikan pendapat pribadi berdasarkan pemahaman nilai.
  - c) Siswa membuat sistematisasi ide-ide yang relevan untuk mencapai tujuan bersama.
- 5) Pengalaman
  - a) Siswa menunjukkan sikap yang mencerminkan penerapan nilai-nilai dalam aktivitas sehari-hari.
  - b) Siswa menolak perilaku yang bertentangan dengan norma yang diajarkan.
  - c) Siswa mendemonstrasikan kepatuhan terhadap prinsip yang sudah dianut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Asrul, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2014), 101

<sup>9</sup> Asrul, dkk, 105

c. Aspek psikomotorik

Penggolongan aspek psikomotorik yaitu sebagai berikut:

- 1) Meniru
  - a) Siswa mampu mengikuti gerakan atau langkah kerja sederhana yang dicontohkan.
  - b) Siswa mampu mengucapkan atau melakukan aktivitas sesuai contoh.
  - c) Siswa mampu memegang alat atau bahan sesuai instruksi.
- 2) Manipulasi
  - a) Siswa mampu melakukan suatu gerakan tanpa perlu melihat contoh lagi.
  - b) Siswa mampu mengulang proses kerja dengan mandiri tanpa bantuan visual atau verbal.
  - c) Siswa mampu menggambar atau merangkai tanpa bimbingan langsung.
- 3) Ketepatan Gerakan
  - a) Siswa mampu melakukan gerakan dengan lancar tanpa kesalahan.
  - b) Siswa mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat akurasi yang tinggi.
  - c) Siswa mampu memegang atau mengoperasikan alat dengan tepat dan stabil.
- 4) Artikulasi
  - a) Siswa mampu menunjukkan gerakan yang akurat dengan kecepatan yang tepat.
  - b) Siswa mampu menyelaraskan gerakan sehingga stabil dan harmonis.
  - c) Siswa mampu mengkoordinasikan beberapa gerakan menjadi rangkaian kerja yang efisien.
- 5) Naturalisasi
  - a) Siswa mampu melakukan gerakan secara spontan tanpa berpikir atau perencanaan yang terlihat.
  - b) Siswa mampu mengerjakan tugas secara otomatis dengan urutan yang benar.
  - c) Siswa mampu memperlihatkan kebiasaan kerja yang konsisten dan efektif.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Nana Sudjana, indikator hasil belajar antara lain sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Asrul, dkk, 113

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahun lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.<sup>11</sup>

Pada proses pembelajaran di sekolah saat ini, hasil belajar dalam ranah kognitif cenderung lebih dominan dibandingkan dengan hasil belajar pada ranah afektif dan psikomotorik.<sup>12</sup> Untuk itu, hasil belajar yang diukur dalam penelitian ini ialah hasil belajar pada ranah kognitif level C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis) dengan menggunakan instrumen berupa lembar soal *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk membandingkan nilai siswa saat sebelum dan sesudah penelitian, sehingga dapat dilihat seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar.

Pemilihan indikator C2 (pemahaman), C3 (penerapan), dan C4 (analisis) dalam penelitian ini didasarkan pada relevansi tingkat kognitif yang mencerminkan proses berpikir siswa secara lebih aktif dan bermakna dalam konteks pembelajaran. C2 digunakan untuk menilai sejauh mana siswa memahami konsep yang telah diajarkan, bukan sekadar mengingat seperti pada C1 yang bersifat pasif dan kurang mencerminkan keterlibatan intelektual yang mendalam. C3 dipilih karena mencerminkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan ke dalam situasi baru, yang

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 62.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 68

penting untuk melihat transfer belajar dalam kehidupan nyata. Sementara itu, C4 dinilai penting karena merujuk pada kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis informasi atau permasalahan yang kompleks. Adapun C5 (sintesis) dan C6 (evaluasi) tidak digunakan karena keduanya memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang cenderung belum optimal dikuasai oleh anak pada jenjang pendidikan yang menjadi subjek penelitian, sehingga kurang sesuai untuk dijadikan indikator utama dalam menilai hasil belajar pada penelitian ini.

#### **4. Kriteria Hasil Belajar**

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”<sup>13</sup>

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”<sup>14</sup> Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. 80-100 = Sangat baik
- b. 70-79 = Baik
- c. 60-69 = Cukup

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 109

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), 35

- d. 50-59 = Kurang
- e. 0-49 = Gagal<sup>15</sup>

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50-59 dikatakan kurang, 0-49 dikatakan gagal.

## **B. Metode *Mind Mapping***

### **1. Pengertian Metode *Mind Mapping***

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat bergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>16</sup>

*Mind mapping* merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. *Mind Mapping* adalah membuat belajar dengan fokus, kreatif, dan mengingat dengan mudah secara alami melalui pengenalan warna dan gambar yang menyenangkan otak sehingga dapat dibaca

---

<sup>15</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), 114

<sup>16</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 193

sebagai cerita yang menarik serta merangsang berfikir lebih detail, jelas dan sederhana terhadap apa yang dipelajari.<sup>17</sup>

*Mind mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran seseorang. *Mind mapping* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan seseorang menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada penggunaan teknik pencatatan tradisional.<sup>18</sup>

*Mind mapping* selaras dengan cara kerja alami otak, karena *mind mapping* melibatkan kedua belahan otak, seseorang mencatat dengan melibatkan simbol-simbol atau gambar-gambar yang disukainya, menggunakan warna-warna untuk percabangan-percabangan yang mengindikasikan makna tertentu dan bisa melibatkan emosi, kesenangan, kreativitas seseorang dalam membuat catatan-catatan. Menurut Septiana, agar pembelajaran membekas dalam ingatan siswa, maka diperlukan penekanan hal-hal yang telah dipelajari selama sesi kelas itu. Gambar atau tulisan yang menarik dan berkesan dapat membantu siswa mengingat kembali hal-hal yang telah mereka lakukan dan pelajari.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ria Agustina dan Zuhri S Hutabarat, *Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping)*, (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023), 29

<sup>18</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 4

<sup>19</sup> Widiyono, *Mind Mapping, : Strartegi Belajar yang Menyenangkan*, (Jawa Timur: CV. Lima Aksara, 2021), 2

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa metode *mind mapping* adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisir informasi secara kreatif dan efektif, memanfaatkan peta konsep yang menghubungkan ide-ide utama dengan cabang-cabang yang lebih rinci. Metode ini mendorong penggunaan warna, gambar, dan kata kunci untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

## 2. Tujuan Penerapan *Mind Mapping*

Konsep dasar dari pembuatan *mind map* adalah *radiant thinking*. *Radiant thinking* adalah cara berpikir yang sesuai dengan kerja sel otak yang saling terhubung satu sama lain dalam mengelola informasi. Beberapa tujuan penerapan *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

- a. Dalam proses pembelajaran penggunaan *mind mapping* bertujuan untuk membuat materi pelajaran terpola secara grafis dan visual, yang pada akhirnya akan dapat membantu siswa untuk merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.
- b. Dengan menggunakan *mind mapping* yang berupa tulisan yang menggunakan simbol dan warna-warna yang beragam, akan mempersingkat waktu bagi siswa dalam mereviu ulang materi pelajaran. Sehingga waktu belajar lebih singkat dan efektif dan juga membuat siswa lebih kreatif.
- c. *Mind Mapping* merupakan salah satu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual, karena memadupadankan potensi kerja otak siswa yang seimbang. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak tersebut akan memudahkan siswa untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal.
- d. Kombinasi warna, simbol, bentuk, dan garis dalam *Mind Mapping* memudahkan otak dalam mempermudah penyerapan materi yang diterima. *Mind mapping* yang dibuat akan variatif dan berbeda antar para siswa dalam setiap materi pelajaran. Hal ini disebabkan oleh

perbedaan emosi dan perasaan yang ada di dalam ruang kelas, pada saat terjadinya proses belajar mengajar.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya tujuan penerapan *mind mapping* dalam pembelajaran adalah untuk memfasilitasi pemahaman, pengorganisasian, dan pengingatan materi pelajaran secara grafis dan visual.

### 3. Manfaat *Mind Mapping*

*Mind mapping* sangat bermanfaat dalam pembelajaran terutama dalam ketrampilan mencatat dan mengingat, antara lain:

- a. Membantu dengan kemampuan otak untuk berkonsentrasi.
- b. Memungkinkan esensi materi menjadi jelas.
- c. Secara visual relatif lebih jelas urutan dan informasinya.
- d. Membuat sambungan antara ide-ide mudah untuk dilihat.
- e. Meningkatkan daya ingat menjadi *long term memory*.
- f. Meningkatkan keyakinan dalam belajar.<sup>21</sup>

Melalui menggunakan *mind mapping* dalam pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengaitkan antara materi satu dengan materi yang lainnya, selain itu juga akan lebih mudah mengingat materi yang pernah dipelajarinya karena ingatan memori fotografi siswa yang mudah dipanggil setiap saat, terutama saat ujian, dan siswapun mudah mengasosiasikan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

*Mind mapping* sangat membantu siswa dalam memahami sebuah konsep atau materi siswaan secara menyeluruh. Hal tersebut terjadi karena

---

<sup>20</sup> Arum Putri Rahayu, "Penggunaan *Mind Mapping* dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Paradigma*, Vol. 11, No. 1, (2021), 74-75

<sup>21</sup> Widiyono, *Mind Mapping, : Strartegi Belajar yang Menyenangkan*, 13

<sup>22</sup> Widiyono, 18

dengan *mind mapping* mereka dipaksa untuk menghubungkan konsep baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya. Beberapa manfaat dari *mind mapping* yang didapat oleh oleh siswa antara lain sebagai berikut:

- a. Lebih produktif  
Penggunaan *mind map* membuat peserta didik lebih mudah menentukan dan memvisualisasikan langkah-langkah yang akan diambil dan dibutuhkan dalam sebuah proyek. Ketika visualisasi langkah-langkah sudah jadi, para siswa akan lebih mudah memperbaiki dan menambah kekurangan yang ada. *Mind mapping* juga mempermudah untuk menentukan skala prioritas. Siswa akan lebih bisa mengatur waktu dalam mengerjakan tugas, sehingga mereka akan lebih produktif. Dan apabila siswa mengalami kebuntuan, peta pikiran ini bisa membantu untuk meluruskan pemikiran hingga bisa kembali ke jalur yang diharapkan sejak awal.
- b. Meningkatkan kreativitas  
Dengan penggunaan *mind mapping* ini siswa diharapkan lebih mampu dalam menuangkan gagasannya. Metode *Mind Mapping* yang berbentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya akan membuat kegiatan menulis bisa dilaksanakan secara berurutan. *Mind mapping* yang dibuat seperti peta bercabang berdasarkan kategorinya akan terlihat menarik dan akan meningkatkan rangsangan terhadap otak kanan.
- c. Meningkatkan pemahaman  
*Mind mapping* mempermudah siswa untuk menyajikan dan mengkomunikasikan informasi, baik untuk diri sendiri dan orang lain. Ketika siswa sudah terbiasa memahami poin-poin dari suatu konsep atau ide pokok dari materi pelajaran yang sedang dipelajari, dan terbiasa melihat konsep ataupun ide utama yang akan dipelajari, membuat siswa akan lebih mudah untuk memecahkan suatu permasalahan yang kompleks.
- d. Melatih diri dalam memahami informasi penting  
Dengan menggunakan *mind mapping* siswa akan terbiasa dalam mengorganisasikan dan mengelompokkan informasi-informasi penting dari mata pelajaran yang sedang dipelajari. Hal ini akan menyebabkan kejelian dan konsentrasi belajar mereka semakin meningkat.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Rahayu, "Penggunaan *Mind Mapping* dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran", 72-73

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya manfaat penerapan *mind mapping* digunakan untuk memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi. Dengan menggunakan *mind mapping*, informasi kompleks dapat dipecah menjadi bagian-bagian yang lebih sederhana dan terstruktur, memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antar konsep secara lebih jelas.

#### 4. Elemen-Elemen *Mind Mapping*

Setiap peta pikiran (*mind mapping*) mempunyai elemen-elemen sebagai berikut:

- a. Pusat peta pikiran atau *central topic*, merupakan ide atau gagasan utama.
- b. Cabang utama atau *basic ordering ideas* (BOI), cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran.
- c. Cabang, merupakan pancaran dari cabang utama, dapat dituliskan ke segala arah.
- d. Kata, menggunakan kata kunci saja.
- e. Gambar, dapat menggunakan gambar-gambar yang disukainya.
- f. Warna, menggunakan warna-warni yang menarik dalam peta pikiran.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa *mind mapping* terdiri dari beberapa elemen, yaitu pusat peta pikiran sebagai ide utama, cabang utama sebagai pancaran pertama dari pusat, cabang lanjutan yang memancar dari cabang utama, penggunaan kata kunci, gambar-gambar yang relevan, dan penggunaan warna-warni yang menarik untuk memperkaya peta pikiran.

#### 5. Prosedur Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran

Prosedur penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Widiyono, *Mind Mapping, : Strartegi Belajar yang Menyenangkan*, 18

- a. Guru memilih topik untuk pemetaan pikiran. Beberapa kemungkinan mencakup: 1) *problem* atau isu tentang ide-ide tindakan yang diinginkan untuk menciptakan ide-ide aksi; 2) konsep atau kecakapan yang baru saja diajarkan; 3) penelitian yang harus direncanakan oleh siswa.
- b. Guru mengkonstruksikan peta pikiran yang sederhana yang menggunakan warna, khayalan, atau simbol.
- c. Guru memberikan kertas, pena, dan sumber-sumber yang lain yang akan membantu siswa didik membuat peta pikiran yang berwarna dan indah.
- d. Guru memberikan waktu yang banyak bagi siswa untuk mengembangkan peta pikiran mereka. Kemudian guru memerintahkan kepada siswa untuk saling membagi peta pikirannya.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran melibatkan pemilihan topik, konstruksi peta pikiran sederhana menggunakan warna dan simbol, penyediaan alat bantu seperti kertas dan pena, serta memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengembangkan dan berbagi peta pikiran mereka.

## 6. Jenis-Jenis Metode *Mind Mapping*

Terdapat beberapa jenis *mind mapping*, antara lain yaitu:

### a. *Mind map* Silabus

*Mind mapping* silabus atau *mind map* makro merupakan jenis *mind mapping* yang membantu memberikan gambaran tentang apa yang dipelajari. Biasanya *mind mapping* ini dibuat dengan ukuran besar dan ditempel di dinding.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Maria Anita Titu, dkk, "Pembelajaran Peta Pikiran (*Mind Mapping*) Pada Materi Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lewolema", *Communnity Development Journal*, Vol. 4 No. 6, (2023), 11788

<sup>26</sup> Widiyono, *Mind Mapping, : Startegi Belajar yang Menyenangkan*, 2



**Gambar 2.1**  
Contoh *Mind Map* Silabus

b. *Mind map* Bab

*Mind mapping* bab adalah *mind mapping* yang dibuat berdasarkan rangkaian bab yang telah dipelajari. Namun, *mind mapping* bab harus diringkas poin penting atau garis besarnya saja untuk mudah mengingatnya.<sup>27</sup>



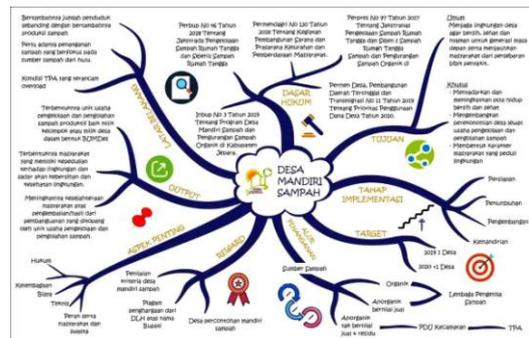
**Gambar 2.2**  
Contoh *Mind Map* Bab

c. *Mind map* Paragraf

*Mind mapping* paragraf yaitu *mind mapping* yang dapat memberikan informasi secara lengkap karena selain bisa melihat

<sup>27</sup> Widiyono, 2

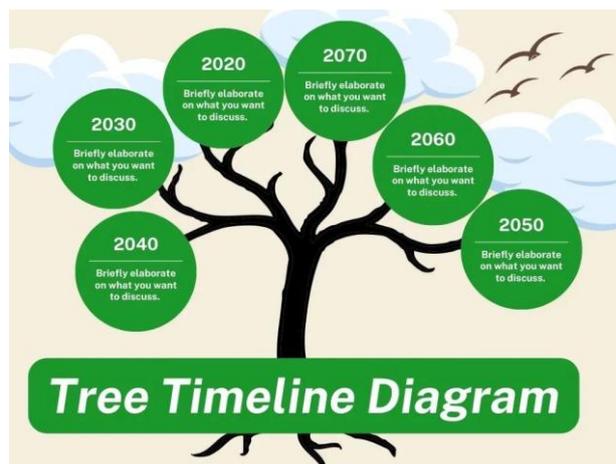
ringkasan dari setiap bab dan juga bisa mengetahui detail penjelasannya. Nah, keuntungan menggunakan *mind mapping* paragraf ini adalah dapat dibuat di buku teks kecil.<sup>28</sup>



**Gambar 2.3**  
Contoh *Mind Map* Paragraf

d. *Tree Map*

Seperti namanya, *tree mind mapping* adalah menjabarkan suatu hal dalam bentuk pohon. Batang pohon utama adalah bahasan pokok akan suatu materi lalu setiap cabangnya adalah poin penting penunjang pemahaman akan materi pokok.<sup>29</sup>



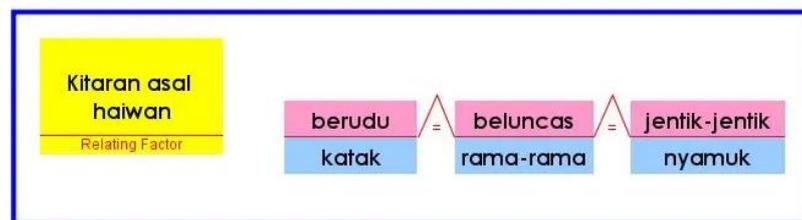
**Gambar 2.4**  
Contoh *Tree Map*

<sup>28</sup> Widiyono, 3

<sup>29</sup> Widiyono, 3

e. *Bridge Map*

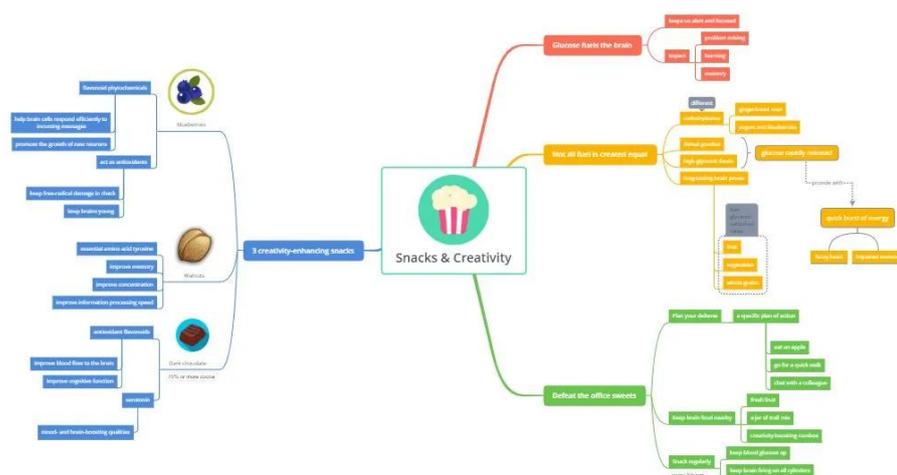
Bridge map merupakan *mind mapping* yang digunakan untuk menjelaskan dua konsep yang berbeda dalam waktu yang sama dengan lebih mudah. Dengan teknik ini dapat mengidentifikasi jenis informasi apa yang serupa dari kedua konsep yang di ajarkan.<sup>30</sup>



Gambar 2.5  
Contoh *Bridge Map*

f. *Flow Map*

*Flow map* menjadi salah satu jenis *mind mapping* yang bisa dengan fleksibel disesuaikan dengan jumlah kebutuhan. Hal ini karena *flow map* dapat ditambah dan dikurangi tanpa mengurangi estetika bentuknya.<sup>31</sup>



Gambar 2.6  
Contoh *Flow Map*

<sup>30</sup> Widiyono, 4

<sup>31</sup> Widiyono, 4

Pada penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan salah satu jenis *mind mapping* yaitu *mind map* paragraf. *Mind map* paragraf memungkinkan guru untuk memantau perkembangan pemahaman siswa secara lebih terstruktur, karena setiap elemen dalam *mind map* mencerminkan progres berpikir siswa dalam membangun suatu paragraf, sehingga hasil belajar menjadi lebih mudah dievaluasi dan ditingkatkan. Dengan demikian, *mind map* paragraf dipandang efektif dalam mencapai tujuan penelitian ini, yaitu meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan metode *mind mapping*.

## C. Pendidikan Kewarnegaraan

### 1. Pengertian Pendidikan Kewarnegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar dan terencana dalam membekali siswa khususnya dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan timbal balik antara warga negara dengan negara.<sup>32</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu diproses guna melatih para siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap, dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ramli Mahmud, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023), 3

<sup>33</sup> Willius Kogoya, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2013), 3-4

Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Oleh karena itu, seorang siswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang terdidik perlu memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, ia menjadi warga negara yang baik dan terdidik (*smart and good citizen*) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang demokratis.<sup>34</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pendidikan Kewarganegaraan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membekali individu dengan pemahaman mendalam tentang hak, kewajiban, serta tanggung jawab sebagai warga negara dalam suatu negara.

## 2. Tujuan Pendidikan Kewarnegaraan

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mendidik warga Negara yang baik, yakni:

- a. Peka terhadap informasi baru yang dijadikan pengetahuan dalam kehidupannya;
- b. Warga negara yang berketerampilan:
  - 1) peka dalam menyerap informasi;
  - 2) mengorganisasi dan menggunakan informasi;
  - 3) membina pola hubungan interpersonal dan partisipasi sosial;
- c. Warga Negara yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai demokrasi, yang disyaratkan dalam membangun suatu tatanan

---

<sup>34</sup> Muchtar Anshary, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022), 3

masyarakat yang demokratis dan beradab, dan haruslah memiliki karakter atau jiwa yang demokratis yang meliputi:

- 1) Rasa hormat dan tanggungjawab terhadap sesama warga negara terutama dalam konteks adanya pluralitas masyarakat Indonesia
- 2) Bersikap kritis terhadap kenyataan empiris (realitas sosial, budaya, dan politik) maupun terhadap kenyataan supra empiris (agama, mitologi, kepercayaan).
- 3) Membuka diskusi dan dialog yakni perbedaan dan pandangan serta perilaku merupakan realitas empirik yang pasti terjadi di tengah komunitas warganegara.
- 4) Bersikap terbuka yang merupakan bentuk penghargaan terhadap kebebasan sesama manusia,
- 5) Rasional, yaitu memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara bebas dan rasional adalah sesuatu hal yang harus dilakukan.
- 6) Adil, adalah menempatkan sesuatu secara proporsional.
- 7) Jujur, yaitu memiliki sikap dan sifat yang jujur bagi warga negara merupakan suatu yang niscaya.<sup>35</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk berperan aktif dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

### **3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar**

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk pendidikan dasar dan menengah meliputi aspek-aspek yaitu persatuan dan kesatuan bangsa, norma, hukum dan peraturan, hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, Pancasila, dan globalisasi.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Awiria dan Nur Latifah, *Pembelajaran PKn di SD*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), 22-23

<sup>36</sup> Feri Tirtoni, *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: CV. Buku Baik, 2016), 71

#### **4. Sub Bahasan Materi**

##### **a. Materi Pembelajaran**

Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **b. Capaian Pembelajaran**

Siswa dapat mengidentifikasi beberapa aturan yang ada di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar; serta melaksanakannya dengan pantauan orang tua dan guru, dan mengidentifikasi hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga di rumah, sebagai siswa di sekolah, dan sebagai anggota masyarakat di lingkungan. Siswa juga dapat menyampaikan pendapat di kelas, mendengarkan dengan seksama ketika temannya berbicara, serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab, dan membuat kesepakatan bersama di kelas dan bertanggung jawab untuk menaati dan melaksanakan kesepakatan bersama.

##### **c. Tujuan Pembelajaran**

- 1) Siswa dapat mengompromikan, merancang dan membagikan aturan yang ada di sekolah dengan mengamati pelaksanaan norma dan aturan yang berlaku.
- 2) Siswa dapat mempertajam, meningkatkan dan membuktikan penerapan norma dan aturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan sekitar
- 3) Siswa dapat memadankan, mengategorikan dan menunjukan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat dilingkungannya.

#### **d. Materi yang Diajarkan**

##### **1) Arti Norma**

Norma merupakan kaidah atau aturan yang harus dipatuhi oleh setiap manusia dalam menjalankan berbagai aktivitas kehidupannya dalam kehidupan di keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Setiap manusia mempunyai sifat dan keinginan atau kepentingan yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut mengakibatkan manusia berhubungan dengan manusia yang lainnya. Mereka saling bekerja sama, tolong-menolong, saling bantu, dan sebagainya dengan tujuan untuk memenuhi kepentingannya itu. Nah, untuk mengatur hubungan antarmanusia ini sangat diperlukan suatu norma. Dengan demikian, norma itu sangat penting dan diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Apakah norma sama dengan peraturan? Jawabannya tidak sama. Peraturan mempunyai arti yang lebih luas. Peraturan itu adalah aturan-aturan yang mengatur perilaku atau perbuatan kita. Biasanya peraturan itu tertulis dan bagi yang melanggar ada sanksinya atau hukumannya. Misalnya, peraturan lalu lintas. Biasanya, peraturan lalu lintas itu tertulis. Bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi yang tegas. Sanksinya bisa berupa teguran, hukuman kurungan atau denda. Sanksi yang berupa denda atau hukuman kurungan diputuskan setelah diproses di pengadilan.

Pengadilan adalah tempat untuk memutuskan seseorang bersalah atau tidak.

Norma merupakan ukuran perilaku baik atau buruk, dan pantas atau tidak pantas. Biasanya norma itu disesuaikan dengan kebiasaan atau adat istiadat masyarakat setempat. Norma juga dipengaruhi oleh keyakinan agama yang dianut warga. Norma disebut juga sebagai peraturan yang tidak tertulis. Misalnya, kewajiban menghormati orang tua. Anak yang menghormati orang tua berarti dia telah mematuhi norma yang berlaku. Sedangkan anak yang tidak hormat, berarti dia telah melanggar norma yang berlaku di masyarakatnya.

## **2) Bentuk-bentuk Norma**

Norma-norma yang berlaku di masyarakat dikelompokkan ke dalam empat macam, yaitu norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum. Norma agama, yaitu ketentuan hidup manusia yang bersumber dari ketentuan Tuhan Yang Maha Esa yang tercantum dalam kitab suci setiap agama. Contoh norma agama di antaranya adalah kewajiban untuk beribadah bagi umatnya. Seorang umat beragama yang tidak melaksanakan kewajiban untuk beribadah, maka dia akan mendapatkan sanksi dari Tuhan nanti dalam kehidupan di akhirat.

Norma kesusilaan, yaitu ketentuan dalam pergaulan manusia yang bersumber dari hati nuraninya. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesusilaan sifatnya tidak tegas karena hanya

diri sendiri yang merasakan (merasa bersalah, menyesal, malu, dan sebagainya). Contoh norma kesusilaan, seperti kewajiban untuk berkata jujur setiap kali bergaul dengan orang lain. Orang tidak berkata jujur atau suka berbohong akan mendapatkan sanksi berupa perasaan bersalah di dalam hatinya. Ia akan terus menyesal karena telah berbohong kepada orang lain.



**Gambar 2.7.**

**Berkata jujur kepada orang tua termasuk dalam satu ketentuan dalam norma kesusilaan**

Norma kesopanan, yaitu ketentuan dalam kehidupan manusia yang timbul dari hasil pergaulan manusia di dalam masyarakat. Sanksi terhadap pelanggaran norma kesopanan sifatnya tidak tegas, tapi dapat diberikan oleh masyarakat dalam bentuk celaan, cemoohan, atau pengucilan dalam pergaulan. Contoh norma kesopanan, seperti kewajiban untuk menghormati orang tua, tidak menyinggung perasaan orang tua, mematuhi nasihat orang tua, dan sebagainya. Anak yang tidak hormat kepada orang tuanya, ia akan dikucilkan oleh orang tuanya, saudaranya ataupun oleh anggota masyarakat lainnya.

Norma hukum, yaitu aturan yang dibuat dan ditetapkan oleh badan yang berwenang mengatur manusia dalam kehidupan

berbangsa dan bernegara (berisi perintah dan larangan). Sanksi terhadap pelanggaran norma hukum sifatnya tegas dan nyata serta mengikat dan memaksa bagi setiap orang tanpa kecuali, biasanya berbentuk hukuman penjara dan denda. Contoh norma hukum, seperti larangan untuk membunuh orang lain. Setiap orang yang melakukan pembunuhan maka dia akan di hukum penjara yang lamanya sesuai yang ditentukan oleh hakim di pengadilan.



**Gambar 2.8**  
**Hukuman penjara merupakan salah satu sanksi bagi para**  
**pelanggar norma hukum**

Norma-norma yang disebutkan di atas harus dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat. Dengan mematuhi norma-norma maka kehidupan masyarakat menjadi harmonis, saling menghormati, saling menghargai, dan tolong menolong antarsesama.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan serta landasan teori yang menjadi landasan penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hubungan antar variabel yang dipelajari. Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

$H_1$  = Terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik, Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data melalui instrumen yang terstandarisasi dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif mengedepankan paradigma hubungan sebab-akibat (kausal) antar variabel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk menguji hipotesis secara sistematis dan objektif.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode eksperimen dengan desain *Pre-Experimental*, khususnya tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan dilakukan dengan pemberian *pretest* kepada partisipan sebelum perlakuan dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian *posttest* setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, perubahan hasil yang terjadi dapat dianalisis untuk mengukur pengaruh perlakuan yang diterapkan. Adapun rincian desain penelitian disajikan sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 8

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : *Pretest*

O2 : *Posttest*

X : Perlakuan yang diberikan pada siswa<sup>2</sup>

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan penjabaran suatu konsep atau variabel berdasarkan karakteristik yang dapat diobservasi dan diukur secara empiris, sehingga memungkinkan pelaksanaan pengamatan atau pengukuran secara sistematis dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

### **1. Variabel Terikat (Hasil Belajar PKn)**

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga perubahan pada variabel bebas akan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dengan kata lain, variabel terikat berperan sebagai hasil atau akibat dari manipulasi yang dilakukan terhadap variabel bebas dalam suatu hubungan kausal.<sup>4</sup> Variabel terikat pada penelitian ini berupa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn, yang dijadikan indikator untuk menilai efektivitas perlakuan atau intervensi yang diberikan.

<sup>2</sup> Sugiyono, 75

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 126.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar tersebut, digunakan instrumen berupa tes hasil belajar yang terdiri atas 15 butir soal pilihan ganda.

## 2. Variabel Bebas (Metode *Mind Mapping*)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (dependen). Dengan kata lain, variabel ini berperan sebagai determinan yang secara potensial dapat menjelaskan variasi atau munculnya fenomena yang diukur melalui variabel dependen.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind Mapping* merupakan representasi visual dari alur struktur materi yang disusun oleh guru untuk membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide secara sistematis. Melalui metode ini, guru memberikan bimbingan dalam penyusunan peta pikiran, sehingga memudahkan siswa dalam merancang dan memahami konsep-konsep yang dipelajari.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 39

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

## **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian representatif dari suatu populasi yang mencerminkan jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan generalisasi hasil penelitian tanpa harus melibatkan seluruh anggota populasi.<sup>7</sup> Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Negara Bumi Udik yang berjumlah 21 siswa.

## **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>8</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid mengenai hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik,

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80

<sup>7</sup> Sugiyono, 81

<sup>8</sup> Sugiyono, 85

peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah metodologi penelitian, yaitu sebagai berikut:

### **1. Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto, tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui suatu hal dalam kondisi tertentu, dengan menggunakan cara serta aturan-aturan yang telah ditetapkan secara sistematis.<sup>9</sup>

Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV maka peneliti menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa dengan standar hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran PKn yaitu  $\geq 70$ . Adapun soal tesnya bentuk uraian sebanyak 15 soal.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dipahami bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda yang menjadi dokumen dan dokumendokumen yang

---

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 266

<sup>10</sup> Arikunto, 201

relevansi dengan penelitian, seperti silabus, RPP, hasil ujian/tes, dan laporan-laporan kegiatan pembelajaran.

Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk memperoleh data tentang kurikulum, standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil ujian/tes, hasil belajar siswa, lembar kerja siswa serta rencana pelaksanaan pembelajarannya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen adalah “Alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu”.<sup>11</sup> Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda,

Lembar tes yang akan diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk memperoleh data tentang kemampuan awal siswa mengenainorma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan *posttest* diberikan untuk mendapatkan data kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Mind Mapping*.

Lembar tes ini berupa tes tertulis dengan menggunakan materi bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan indikator yang ada. Tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan terdiri dari 15 butir

---

<sup>11</sup> Arikunto, 192

soal. Peneliti dalam menyusun butir soal dan kisi-kisi butir soal menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah ada.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes**

Kompetensi dasar	Indikator	Sebaran Soal		
		C2	C3	C4
Bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.	1. Mengompromikan, merancang dan membagangkan aturan yang ada di sekolah dengan mengamati pelaksanaan norma dan aturan yang berlaku	1		
		2		
		3		
	2. Mempertajam, meningkatkan dan membuktikan penerapan norma dan aturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan sekitar	4		
		5		
		6		
		7		
	3. Memadankan, mengategorikan dan menunjukan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah dan anggota masyarakat di lingkungannya.	8		
		9		
		10		
		11		
		12		
	13			
		14		
			15	
Jumlah		5	5	5

#### F. Uji Coba Instrumen

Sebelum soal diberikan ke siswa, soal tes tersebut diuji dengan pengujian instrumen. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengukur kelayakan intrumen untuk digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menjaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Instrument yang diuji adalah soal tes formatif yang dikerjakan pada setiap akhir pembelajaran oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik. Pengujian dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>12</sup> Suatu instrumen valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Pengukuran validitas instrumen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi.

X = Skor item butir soal.

Y = Jumlah skor total tiap soal.

n = Jumlah responden.<sup>13</sup>

Untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir soal, maka hasil perhitungan dikorelasikan dengan  $r_{tabel}$  butir soal dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan menunjukkan sejauh mana soal tes formatif sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus *Alpha-Crobach*:

---

<sup>12</sup> Arikunto, 211

<sup>13</sup> Arikunto, 213

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_2^1}{\sigma_2^1} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_2^1$  = Jumlah varians nilai item

$\sigma_2^1$  = Varians total

n = Banyaknya butir soal.<sup>14</sup>

Instrument dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh  $> 0,60$ . Untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27.

#### c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui taraf kesukaran dari tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

---

<sup>14</sup> Arikunto, 213

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam lima kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Tingkat Kesukaran**

Besarnya TK	Kategori Tingkat Soal
TK = 0,00	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Sedang/Cukup
$0,70 < TK < 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Terlalu Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda item adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Daya pembeda (DP) dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang mengetahui jawabannya dengan siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut (*testee* yang menjawab salah). Rumus yang menentukan daya pembeda sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA+SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 76

Besar tingkat kesukaran soal berkisar antara 0,00 sampai 1,00 yang dapat diklasifikasikan dalam lima kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

<b>Daya Pembeda (DP)</b>	<b>Interpretasi Daya Pembeda</b>
$DP < 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,70$	Sangat Baik

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah seluruh data terkumpul, yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.<sup>16</sup> Data dari seluruh responden terkumpul maka dilakukan analisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data analisis statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini yang akan di uji kenormalannya adalah data hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan siswa yang diajar tidak menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *liliefors*. Berikut langkahnya:

- a. Mengurutkan data.
- b. Menentukan frekuensi masing-masing data.
- c. Menentukan frekuensi kumulatif.
- d. Menentukan nilai Z (skor baku).
- e. Menentukan nilai  $f(z)$  menggunakan tabel Z.
- f. Menentukan nilai  $(z)$  —————
- g. Menentukan nilai  $L = |F(z) - S(z)|$
- h. Menentukan nilai  $L_{hitung} = |F(z_i) - S(z_i)|$
- i. Menentukan nilai  $L_{tabel} = L(\alpha.n)$
- j. Membandingkan  $L_{hitung}$  dan  $L_{tabel}$

Kesimpulan: Jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan *paired sampel-t test* pada nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas dengan taraf signifikan 0,05. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara rata-rata nilai sebelum diberikan *treatment (pretest)* dengan rata-rata nilai setelah diberikan *treatment (posttest)* dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping*. Uji hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan Uji t.

Rumus uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$t_{test} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

$Md$  : Mean dari perbedaan pre-test dan post-test

$X_1$  : Hasil belajar sebelum perlakuan (pre-test)

$X_2$  : Hasil belajar setelah perlakuan (post-test)

$d$  : Deviasi masing- masing subjek

$N$  : Jumlah banyaknya sampel

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis, setelah melihat data yang menyatakan bahwa data dalam penelitian diperoleh dari suatu populasi yang berdistribusi normal dan memiliki varians.

### 3. Uji *N-gain*

Tujuan uji *N-gain* adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji *N-gain* skor dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*, dengan mengetahui gain skor atau selisih nilai *pretest* dengan *posttest* peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan suatu perlakuan dapat dikatakan efektif atau tidak.

$$g = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

---

<sup>17</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 349

**Tabel 3.5**  
**Pembagian Skor *N-Gain***

<b>Skor <i>N-Gain</i></b>	<b>Interpretasi</b>
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Pada penelitian ini untuk melakukan perhitungan analisis data statistik menggunakan bantuan program SPSS 27.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**

SD Negeri 1 Negara Bumi Udik didirikan pada tahun 1974 di Kampung Negara Bumi Udik, Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Pendirian sekolah ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar bagi anak-anak di wilayah tersebut, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Sejak awal berdirinya, SD Negeri 1 Negara Bumi Udik berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi masyarakat setempat. Sekolah ini terus berkembang, baik dari segi fasilitas maupun tenaga pengajar, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran.

Dalam perjalanannya, SD Negeri 1 Negara Bumi Udik telah mengalami berbagai perubahan kurikulum sesuai dengan kebijakan pemerintah. Saat ini, sekolah tersebut menerapkan Kurikulum Merdeka sebagai panduan dalam proses pembelajaran, dengan fokus pada pengembangan kompetensi siswa secara keseluruhan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumentasi, Profil SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Hingga kini, SD Negeri 1 Negara Bumi Udik terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan kepada siswa. Dengan dedikasi yang tinggi dari seluruh staf pengajar dan dukungan masyarakat, sekolah ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan pendidikan di Kabupaten Lampung Tengah.<sup>2</sup>

## **2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**

### **a. Visi**

Mewujudkan siswa yang beriman Berprestasi, Beriman, dan Bertaqwa.<sup>3</sup>

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien, dan intensif;
- 2) Membimbing siswa untuk berpikir kritis;
- 3) Meningkatkan kualitas dan bimbingan individual sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan karakteristik masing-masing;
- 4) Menumbuhkan semangat kompetensi yang sehat di antara seluruh warga sekolah;
- 5) Menumbuhkembangkan potensi siswa melalui imteq dan imtaq;
- 6) Mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat;

---

<sup>2</sup> Dokumentasi, Profil SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

<sup>3</sup> Dokumentasi, Profil SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

- 7) Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat;
- 8) Menumbuhkan nilai-nilai sosial budaya melalui pendidikan budi pekerti pada semua mata pelajaran.<sup>4</sup>

### 3. Keadaan Guru SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Data keadaan guru SD Negeri 1 Negara Bumi Udik dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Guru SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Rusyanti,S.Pd.SD	Kepala Sekolah	S1 PGSD
2	Lina Susanti, S.Pd.SD	Gru Kelas I	S1 PGSD
3	Alex Heru D,A.Ma.Pd	Guru Kelas II	D. II
4	Nurbaiti, S.Pd.SD	Guru Kelas III	S1 PGSD
5	Afrimiwasningrum, S.Pd	Guru Kelas IV	S1 PGSD
6	Sri Astuti,S.Pd.SD	Guru Kelas V	S1 PGSD
7	Desi Intan, S.Pd., SD	Guru Kelas VI	S1 PGSD
8	Yuliana Susanti, A.Ma.Pd	SB & P. Kelas I	D. II
9	Yuliyanti,A.Ma.Pd	Guru PKN	D. II
10.	M. Fadholi, S.Pd.I	Guru Agama	S1 PAI
11.	Sugiarto, S.Pd	Guru Penjas	S1 PGSD

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

### 4. Keadaan Siswa SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Siswa yang ada di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik berjumlah 144 siswa dari kelas I sampai kelas VI, dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

---

<sup>4</sup> Dokumentasi, Profil SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**

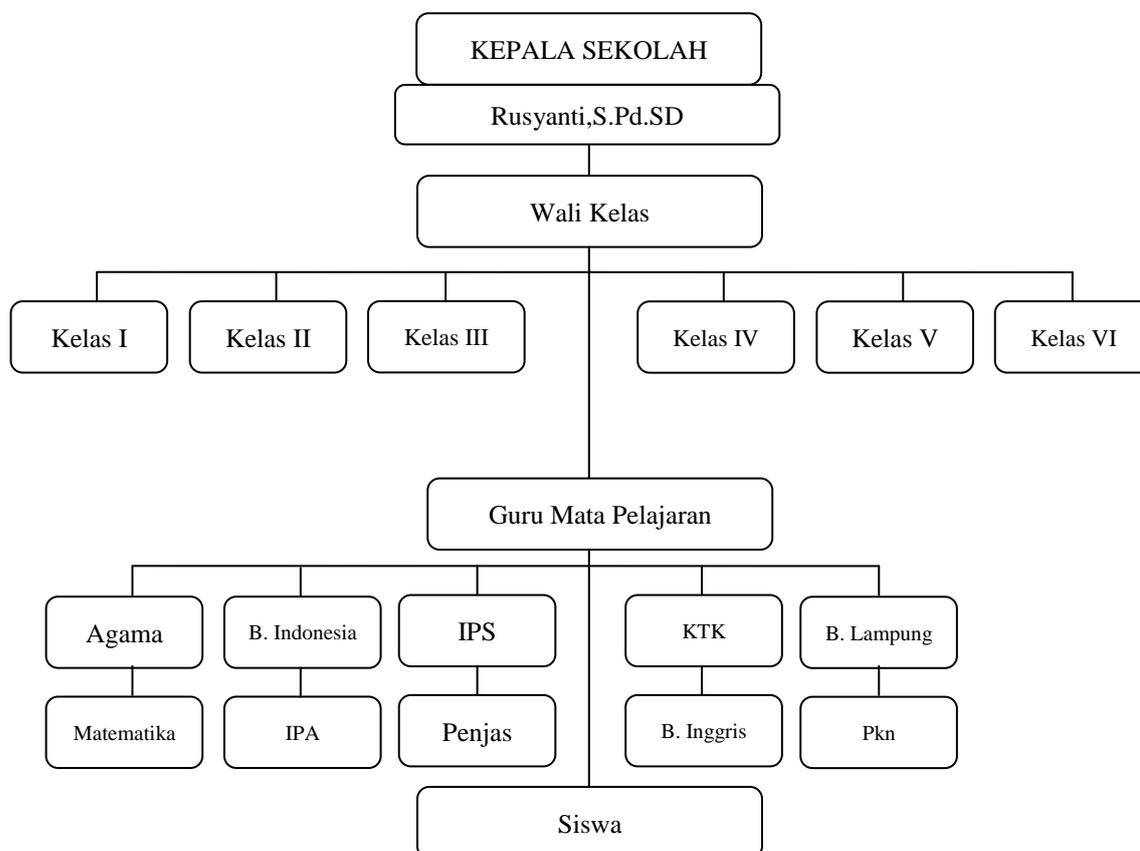
No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	12	10	22
3	II	15	9	24
5	III	13	11	24
7	IV	10	11	21
9	V	14	12	26
11	VI	17	10	27
<b>Jumlah</b>		<b>81</b>	<b>63</b>	<b>144</b>

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

### 5. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Struktur organisasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik dapat dilihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Negara Bumi Udik selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.<sup>5</sup>

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**

No.	Jenis	Keberadaan		Luas (m <sup>2</sup> )	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√		42	√	
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah		√			√
3	Ruang Guru	√		10	√	
4	Ruang Layanan BK		√			√
5	Ruang Tamu		√			√
6	Ruang UKS	√		10	√	
7	Ruang Perpustakaan		√			√
8	Ruang Media dan Alat Bantu PBM		√			√
9	Ruang Penjaga Sekolah		√			√
10	Ruang / Pos Keamanan		√			√
11	Aula / Gedung serba guna		√			√
12	Gudang	√		56	√	
13	Kantin Sekolah		√			√
14	Halaman Sekolah	√		300	√	

Sumber : Dokumentasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

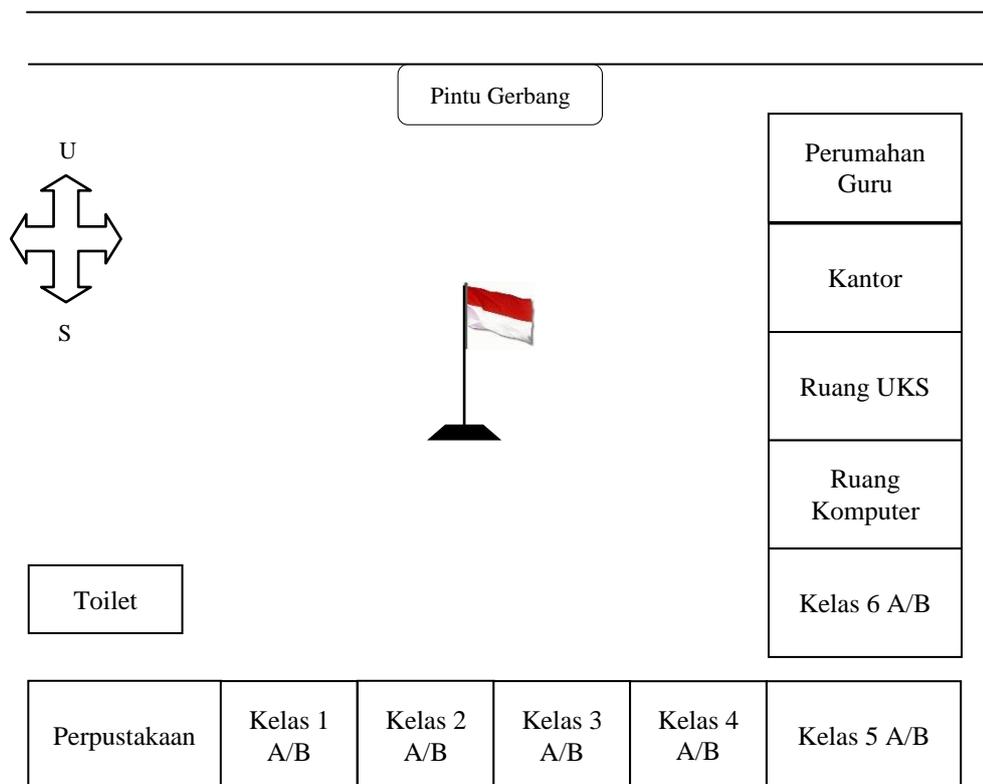
## 7. Denah Lokasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

Denah Lokasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik dapat dilihat pada Gambar 4.2 sebagai berikut:<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Dokumentasi, Profil SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

<sup>6</sup> Dokumentasi, Profil SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

**Gambar 4.2**  
**Denah Lokasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik**



Sumber: Dokumentasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik 2024/2025 tanggal 17 Februari 2025 sampai 20 Februari 2025 dengan materi bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 21 siswa.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, pertemuan pertama dilakukan dengan memberikan *pretest*, pertemuan kedua sampai ketiga dilakukan dengan pemberian materi pembelajaran dan pertemuan keempat diberikan *posttest*. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 35

menit. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan tugas bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari sebelum materi diajarkan dan tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran *Mind Mapping*. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peneliti didampingi oleh guru kelas, kelas IV yaitu ibu Afrimiwasningrum, S.Pd. Selain melalui tes untuk memperoleh data mengenai penggunaan pembelajaran *mind mapping* juga menggunakan angket untuk mengetahui seberapa paham atau tidaknya siswa setelah dilakukan pembelajaran. dalam pembelajaran.

## 2. Deskripsi Hasil Uji Instrumen Penelitian

### a. Hasil Uji Instrumen *Pretest*

#### 1) Uji Validitas *Pretest*

*Pretest* diuji coba kepada 21 siswa kelas IV untuk menguji secara empirik kevalidan soal. Dalam hal ini yang diuji cobakan pada soal *pretest*. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah korelasi *product moment*. Soal untuk *pretest* dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} = 0,433$ . Dari hasil uji coba soal *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas *Pretest***

No.	Soal	<i>Correced Item Total Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	Soal 1	0,229	0,433	Tidak Valid
2	Soal 2	0,542	0,433	Valid
3	Soal 3	0,632	0,433	Valid
4	Soal 4	0,591	0,433	Valid
5	Soal 5	0,591	0,433	Valid
6	Soal 6	0,584	0,433	Valid
7	Soal 7	-0,083	0,433	Tidak Valid
8	Soal 8	0,442	0,433	Valid
9	Soal 9	0,673	0,433	Valid
10	Soal 10	0,492	0,433	Valid
11	Soal 11	0,221	0,433	Tidak Valid
12	Soal 12	0,370	0,433	Tidak Valid
13	Soal 13	0,414	0,433	Tidak Valid
14	Soal 14	0,518	0,433	Valid
15	Soal 15	0,457	0,433	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda *pretest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong valid ada 10 soal dan yang tidak valid 5 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah diujicobakan dapat dilihat di lampiran.

## 2) Uji Reliabilitas *Pretest*

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan baik jika reliabilitasnya tinggi. Untuk mengetahui tinggi rendahnya suatu tes, dapat dilihat dari nilai koefisien reliabilitasnya. Pengujian untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dapat menggunakan *cronbach alpha*, dengan

ketentuan jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas terhadap 15 soal pilihan ganda *pretest* pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Pretest***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,701	15

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,701 yang artinya  $0,701 > 0,60$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

### 3) Uji Tingkat Kesukaran *Pretest*

Diperoleh data dari perhitungan tingkat kesukaran menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Pretest***

Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,81	Mudah
Soal 2	0,86	Mudah
Soal 3	0,76	Mudah
Soal 4	0,76	Mudah
Soal 5	0,86	Mudah
Soal 6	0,81	Mudah
Soal 7	0,81	Mudah
Soal 8	0,86	Mudah
Soal 9	0,81	Mudah
Soal 10	0,86	Mudah
Soal 11	0,71	Mudah
Soal 12	0,62	Sedang
Soal 13	0,71	Mudah
Soal 14	0,67	Sedang
Soal 15	0,38	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda untuk *pretest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong sedang berjumlah 3 dan soal mudah berjumlah 12.

#### 4) Uji Daya Pembeda *Pretest*

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk melihat daya beda butir soal. Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item soal dalam membedakan antara siswa yang dapat menjawab benar atau salah.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Daya Beda *Pretest***

Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,087	Jelek
Soal 2	0,441	Baik
Soal 3	0,524	Baik
Soal 4	0,475	Baik
Soal 5	0,498	Baik
Soal 6	0,477	Baik
Soal 7	-0,222	Sangat Jelek
Soal 8	0,330	Cukup
Soal 9	0,582	Baik
Soal 10	0,385	Cukup
Soal 11	0,057	Jelek
Soal 12	0,202	Cukup
Soal 13	0,263	Cukup
Soal 14	0,375	Cukup
Soal 15	0,299	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil perhitungan uji daya pembeda butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda yang telah diujikan pada *pretest* menunjukkan bahwa

item soal yang tergolong Baik berjumlah 6 soal, soal tergolong cukup berjumlah 6, dan soal yang tergolong jelek serta sangat jelek berjumlah 3 soal.

## b. Hasil Uji Instrumen *Posttest*

### 1) Uji Validitas *Posttest*

*Posttest* diuji coba kepada 21 siswa kelas IV untuk menguji secara empirik kevalidan soal. Dalam hal ini yang diuji cobakan pada soal *posttest*. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing masing pertanyaan (item) dengan skor totalnya. Rumus korelasi yang dipergunakan adalah korelasi *product moment*. Soal untuk *posttest* dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari data yang diperoleh mendapatkan  $r_{tabel} = 0,433$ . Dari hasil uji coba soal *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas *Posttest***

No.	Soal	<i>Correced Item Total Correlation</i>	$R_{tabel}$	Keterangan
1	Soal 1	0,549	0,433	Valid
2	Soal 2	0,632	0,433	Valid
3	Soal 3	0,632	0,433	Valid
4	Soal 4	0,700	0,433	Valid
5	Soal 5	0,451	0,433	Valid
6	Soal 6	0,451	0,433	Valid
7	Soal 7	0,656	0,433	Valid
8	Soal 8	0,544	0,433	Valid
9	Soal 9	0,498	0,433	Valid
10	Soal 10	0,220	0,433	Tidak Valid
11	Soal 11	0,039	0,433	Tidak Valid
12	Soal 12	0,302	0,433	Tidak Valid
13	Soal 13	0,544	0,433	Valid
14	Soal 14	0,432	0,433	Tidak Valid
15	Soal 15	0,055	0,433	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil perhitungan validitas butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda *posttest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang tergolong valid ada 10 soal dan yang tidak valid 5 soal. Dengan demikian soal yang tidak valid tersebut dibuang dan tidak dapat digunakan untuk penelitian. Perhitungan validitas instrumen yang telah diujicobakan dapat dilihat di lampiran.

## 2) Uji Reliabilitas *Posttest*

Pengujian untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian dapat menggunakan *cronbach alpha*, dengan ketentuan jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel.

Hasil uji reliabilitas terhadap 15 soal pilihan ganda *posttest* pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas *Posttest***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,715	15

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,715 yang artinya  $0,715 > 0,60$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka data yang digunakan adalah reliabel sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

### 3) Uji Tingkat Kesukaran *Posttest*

Diperoleh data dari perhitungan tingkat kesukaran menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Posttest***

Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,76	Mudah
Soal 2	0,76	Mudah
Soal 3	0,76	Mudah
Soal 4	0,81	Mudah
Soal 5	0,86	Mudah
Soal 6	0,86	Mudah
Soal 7	0,52	Sedang
Soal 8	0,71	Mudah
Soal 9	0,90	Mudah
Soal 10	0,95	Mudah
Soal 11	0,71	Mudah
Soal 12	0,76	Mudah
Soal 13	0,71	Mudah
Soal 14	0,81	Mudah
Soal 15	0,76	Mudah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal tes terhadap 15 soal pilihan ganda untuk *posttest* yang telah diujikan menunjukkan bahwa item soal yang yang tergolong sedang berjumlah 1 soal dan soal mudah berjumlah 14 soal.

### 4) Uji Daya Pembeda *Posttest*

Uji coba instrumen juga dilakukan untuk melihat daya beda butir soal. Uji daya beda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui item soal dalam membedakan antara siswa yang dapat menjawab benar atau salah.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Daya Beda *Posttest***

Item	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,425	Baik
Soal 2	0,522	Baik
Soal 3	0,522	Baik
Soal 4	0,614	Baik
Soal 5	0,340	Cukup
Soal 6	0,340	Cukup
Soal 7	0,530	Baik
Soal 8	0,410	Baik
Soal 9	0,410	Baik
Soal 10	0,143	Jelek
Soal 11	-0,127	Sangat Jelek
Soal 12	0,151	Jelek
Soal 13	0,410	Baik
Soal 14	0,303	Cukup
Soal 15	-0,102	Sangat Jelek

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebanyak 8 butir soal tergolong dalam kategori baik, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, dan 13. Selanjutnya, terdapat 3 butir soal yang berada pada kategori cukup, yakni soal nomor 5, 6, dan 14. Adapun 4 butir soal lainnya, yaitu soal nomor 10, 11, 12, dan 15, termasuk dalam kategori jelek dan sangat jelek, yang menandakan bahwa soal-soal tersebut tidak mampu membedakan kemampuan siswa secara tepat. Dengan demikian, analisis daya beda ini sangat penting dalam evaluasi kualitas soal untuk memastikan bahwa instrumen tes yang digunakan benar-benar mengukur kemampuan siswa secara objektif dan akurat.

### c. Kesimpulan Hasil Uji Instrumen

#### 1) Kesimpulan Uji Instrumen Soal *Pretest*

**Tabel 4.12**  
**Kesimpulan Uji Instrumen Soal *Pretest***

No. Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
2	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
5	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
6	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
7	Tidak Valid	Mudah	Sangat Jelek	Tidak Digunakan
8	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
11	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
12	Tidak Valid	Sedang	Cukup	Tidak Digunakan
13	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
14	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan
15	Valid	Sedang	Cukup	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 15 butir soal yang diujikan kepada siswa, sebanyak 10 soal dinyatakan memenuhi kriteria validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang layak sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Soal-soal tersebut mayoritas memiliki tingkat kesukaran “mudah” hingga “sedang”, serta daya pembeda yang berkisar antara “cukup” hingga “baik”, yang menunjukkan bahwa soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah secara efektif. Sementara itu, lima soal lainnya tidak digunakan karena tidak valid dan memiliki daya pembeda yang rendah, seperti “jelek” hingga “sangat jelek”, yang berarti soal

tersebut tidak mampu secara optimal mengukur kemampuan siswa sesuai dengan indikator yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan *pretest*, peneliti hanya menggunakan 10 soal yang telah dinyatakan valid dan memiliki kualitas baik untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## 2) Kesimpulan Uji Instrumen Soal *Pretest*

**Tabel 4.13**  
**Kesimpulan Uji Instrumen Soal *Posttest***

No. Soal	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Kesimpulan
1	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
2	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
3	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
4	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
5	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
6	Valid	Mudah	Cukup	Digunakan
7	Valid	Sedang	Baik	Digunakan
8	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
9	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
10	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
11	Tidak Valid	Mudah	Sangat Jelek	Tidak Digunakan
12	Tidak Valid	Mudah	Jelek	Tidak Digunakan
13	Valid	Mudah	Baik	Digunakan
14	Tidak Valid	Mudah	Cukup	Tidak Digunakan
15	Tidak Valid	Mudah	Sangat Jelek	Tidak Digunakan

Berdasarkan tabel diatas terdapat 15 soal *posttest* yang diberikan kepada siswa, terdapat 10 soal yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian.

## 3. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan seluruh siswa kelas IV SDN 1 Negara Bumi Udik yang berjumlah 21 siswa, peneliti

telah mengumpulkan data dengan menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest* sehingga diperoleh hasil dari nilai tersebut tanpa diberi perlakuan dan diberi perlakuan dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Adapun hasil dari *Pretest* dan *Posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil *Pretest Posttest* Kelas IV SDN 1 Negara Bumi Udik**

Hasil Belajar	Tingkat Ketuntasan			
	Tuntas		Belum Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<i>Pretest</i>	14	67%	7	33%
<i>Posttest</i>	19	90%	2	10%

Adapun pengumpulan data ini dilakukan dengan pemberian soal tes pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik peneliti terlebih dahulu mengkonfirmasi keabsahan dan reabilitas soal tes yang diberikan kepada siswa pada soal tes tersebut.

#### 4. Hasil Pengujian Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal.

##### a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**

Karakteristik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Interpretasi
$L_{hitung}$	0,165	0,127	Normal
$L_{tabel}$	0,188	0,188	Normal

Berdasarkan perhitungan tabel di atas nilai *pretest* diperoleh  $L_{hitung} = 0,178$  dan nilai *posttest* diperoleh  $L_{hitung} = 0,186$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal. Dapat dilihat pada Lampiran.

#### **b. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara metode pembelajaran *Mind Mapping* dalam melihat hasil belajar PKn merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* dengan tes sehingga perhitungan skor yang diperoleh kemudian dilakukan Uji statistik Uji-t.

Berikut hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- 1)  $H_0 =$  Tidak terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik
- 2)  $H_1 =$  Terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Karakteristik	Nilai		Keputusan Uji
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
$T_{\text{tabel}}$	2,0796		Ho Ditolak H1 Diterima
$T_{\text{hitung}}$	3,9388		

Berdasarkan hasil analisis data dengan perhitungan Uji t dengan taraf signifikan 5 % diperoleh  $T_{\text{tabel}} = 2,02796$  dan  $T_{\text{hitung}} = 3,9388$ . Maka  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

**c. Uji *N-gain***

Uji *N-gain* dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji *N-gain***

Kelas	<i>N-gain</i>	Kategori
<i>Posttest-Pretest</i>	0,6578	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan uji *N-gain* pada tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif siswa yaitu mendapatkan nilai *N-gain* sebesar 0,6578 dengan kategori cukup efektif.

**C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Dalam

pelaksanaannya, penelitian dilakukan pada satu kelompok subjek, yaitu siswa kelas IV, yang diberikan tes awal (*pretest*) sebelum penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dan tes akhir (*posttest*) setelah penerapan model tersebut, guna melihat perubahan hasil belajar yang terjadi.

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal pada siswa Kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik yang berjumlah 21 siswa. Instrumen soal yang akan digunakan dalam penelitian ini melalui proses validasi oleh ahli untuk menilai kelayakan isi, sebelum kemudian diuji coba kepada siswa dengan karakteristik serupa. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengukur validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, serta *reliability* dari setiap butir soal. Berdasarkan hasil analisis uji coba, diperoleh 10 butir soal *pretest* dan 10 butir soal *posttest* berbentuk pilihan ganda yang memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa metode pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar, peneliti menerapkan desain evaluasi melalui pemberian *pretest* dan *posttest*. Pada pertemuan awal, siswa diberikan *pretest* sebelum menerima materi pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping* secara sistematis. Kemudian, pada pertemuan akhir, dilakukan *posttest* guna mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada mata

pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

Metode pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan gaya belajar visual. Model pembelajaran ini mengoptimalkan fungsi kerja otak, khususnya melalui stimulasi otak kiri dan kanan sehingga membantu siswa dalam mengorganisasi dan mengingat informasi, baik secara tertulis maupun verbal. *Mind Mapping* juga berfungsi sebagai metode pencatatan yang kreatif dan efisien, yang memungkinkan siswa secara individu untuk menggali ide-ide, mencatat materi pelajaran, serta mengekspresikan imajinasi mereka secara bebas. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan elemen visual seperti warna, simbol, garis lengkung, dan bentuk pada *Mind Mapping* mempermudah otak dalam menyerap dan memproses informasi. Dengan demikian, *Mind Mapping* menjadi model pembelajaran yang mampu memfasilitasi proses belajar yang lebih menyenangkan, efektif, dan sesuai dengan cara kerja alami otak manusia.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas mereka dalam memahami materi yang disampaikan, dimana pada penelitian ini materi yang diajarkan yaitu bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam prosesnya, siswa diminta untuk membuat *Mind Map* yang disesuaikan dengan topik pembelajaran serta gaya berpikir masing-

masing siswa. Hasil *Mind Mapping* kemudian dipresentasikan di hadapan kelas, diikuti dengan diskusi bersama antara guru dan siswa untuk menarik kesimpulan dari materi tersebut. Variasi dalam hasil *Mind Mapping* mencerminkan perbedaan cara berpikir dan daya imajinasi siswa, yang secara bertahap menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu. Model pembelajaran ini memudahkan siswa dalam menyusun catatan secara kreatif karena menggabungkan elemen visual seperti gambar, simbol, dan warna-warna menarik, sehingga mempermudah proses pengingatan dan pemahaman materi secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa Kelas IV SD Negara 1 Bumi Udik, diperoleh nilai *N-gain* sebesar 0,6578. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam kategori cukup efektif. Hasil *posttest* yang dilakukan setelah penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 60. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model tersebut.

Pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa Kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik dapat dianalisis melalui uji t statistik. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,9388 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,0796. Karena nilai

$t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  ( $3,9388 > 2,0796$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn pada materi bentuk norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Negara Bumi Udik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Anna Rahmi (2022), yang menemukan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara signifikan hingga mencapai ketuntasan klasikal yang lebih baik.<sup>7</sup> Demikian pula, penelitian Dhia Asy Syafa (2020) menguatkan hasil ini dengan menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan setelah menggunakan metode *Mind Mapping* pada mata pelajaran PKn, yang juga mendapat respon positif dari siswa.<sup>8</sup>

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mendukung temuan Nina Gantina Kustian (2021) yang menegaskan efektivitas metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara umum, terutama dalam hal mempermudah pemahaman materi dan mendorong perubahan perilaku belajar yang positif.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Anna Rahmi, "Penerapan Model *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara", Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022), dalam <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26070/>, diakses pada 23 Maret 2025

<sup>8</sup> Dhia Asy Syafa, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Swasta Yayasan At-Taufiq Kecamatan Medan Tembung", Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), dalam <http://repository.uinsu.ac.id/9755/>, diakses pada 23 Maret 2025

<sup>9</sup> Nina Gantina Kustian, "Penggunaan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, Vol 1. No 1, (2021)

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep dan keteraturan informasi, seperti norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran PKn.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas IV di SD Negeri 1 Negara Bumi Udik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan tingkat ketuntasan belajar dari 67% pada *pretest* menjadi 90% pada *posttest*, serta nilai *N-gain* sebesar 0,6578 yang masuk dalam kategori cukup efektif. Selain itu, uji statistik menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,9388) yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,0796), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Mind Mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar dapat diterima. Dengan demikian, metode pembelajaran *Mind Mapping* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi norma dan aturan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **B. Saran**

Berikut adalah beberapa saran untuk pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

##### 1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan bagi guru tentang metode penerapan metode *mind mapping* yang lebih efektif dan variatif. Selain itu, sekolah dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran interaktif dan alat bantu visual untuk membantu guru dalam mengimplementasikan metode ini secara lebih optimal.

## 2. Untuk Guru

Guru perlu menyesuaikan penerapan metode *mind mapping* dengan memperhatikan materi, karakteristik, serta gaya belajar siswa agar lebih efektif. Selain itu, guru dapat mengombinasikan *mind mapping* dengan metode lain untuk mengakomodasi siswa yang kurang terbiasa dengan pendekatan visual.

## 3. Untuk Siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam membuat dan menggunakan *mind mapping* sebagai alat bantu belajar, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, siswa juga dapat mengembangkan kreativitas dalam menyusun *mind mapping* dengan warna, simbol, atau gambar yang memudahkan pemahaman materi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Ria, dan Zuhri S. Hutabarat. *Teknik Peta Pikiran (Mind Mapping)*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.
- Anita Titu, Maria, dkk. "Pembelajaran Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Materi Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lewolema." *Communnity Development Journal* 4, no. 6 (2023): 11788.
- Anshary, Muchtar, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Asrul, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2014.
- Awiria dan Nur Latifah. *Pembelajaran PKn di SD*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Gantina Kustian, Nina. "Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 1, no. 1 (2021).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag RI, 2019.
- Kogoya, Willius. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: CV. Widina Media Utama, 2013.
- Mahmud, Ramli, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Putri Rahayu, Arum. "Penggunaan Mind Mapping dari Perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Paradigma* 11, no. 1 (2021): 74–75.

- Rahmi, Anna. "Penerapan Model Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 9 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara." Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/26070/>. Diakses 14 Juli 2024.
- Ramli, Mahmud, dkk. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2023.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Syafa, Dhia Asy. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Kelas V SD Swasta Yayasan At-Taufiq Kecamatan Medan Tembung." Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. <http://repository.uinsu.ac.id/9755/>. Diakses 14 Juli 2024.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- \_\_\_\_\_. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Tirtoni, Feri. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Buku Baik, 2016.
- Widiyono. *Mind Mapping: Strategi Belajar yang Menyenangkan*. Jawa Timur: CV. Lima Aksara, 2021.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### SOAL *PRETEST*

**1. Apa yang dimaksud dengan norma dalam kehidupan masyarakat?**

- A. Kegiatan bersama antarwarga
- B. Kaidah atau aturan yang harus dipatuhi dalam kehidupan
- C. Peraturan tertulis dari pemerintah
- D. Adat istiadat yang tidak berlaku lagi

**Jawaban: B**

**2. Contoh norma yang bersumber dari kitab suci adalah...**

- A. Berkata jujur kepada teman
- B. Menghormati orang tua
- C. Beribadah kepada Tuhan
- D. Membuang sampah pada tempatnya

**Jawaban: C**

**3. Norma yang bersumber dari hati nurani manusia disebut...**

- A. Norma agama
- B. Norma hukum
- C. Norma kesopanan
- D. Norma kesusilaan

**Jawaban: D**

**4. Norma hukum memiliki sanksi yang bersifat...**

- A. Tidak tegas dan tidak nyata
- B. Tegas dan nyata serta mengikat
- C. Hanya berupa celaan masyarakat
- D. Menyesal dalam hati

**Jawaban: B**

**5. Norma kesopanan muncul dari...**

- A. Undang-undang negara
- B. Peraturan sekolah
- C. Hasil pergaulan masyarakat
- D. Perintah guru dan orang tua

**Jawaban: C**

**6. Contoh pelanggaran norma kesusilaan adalah...**

- A. Tidak memakai seragam ke sekolah
- B. Tidak beribadah sesuai agama
- C. Berbohong kepada orang lain
- D. Tidak ikut kerja bakti

**Jawaban: C**

**7. Sanksi bagi orang yang melanggar norma agama adalah...**

- A. Teguran kepala sekolah
- B. Hukuman dari Tuhan
- C. Perasaan bersalah dalam hati
- D. Dikucilkan dari masyarakat

**Jawaban: B**

**8. Siswa yang menaati tata tertib sekolah berarti...**

- A. Melanggar norma masyarakat
- B. Tidak mengenal aturan
- C. Menerapkan norma yang berlaku
- D. Menghindari tanggung jawab

**Jawaban: C**

**9. Manakah di bawah ini yang termasuk norma hukum?**

- A. Menghormati guru
- B. Tidak memotong pembicaraan
- C. Dilarang mencuri
- D. Bersikap jujur

**Jawaban: C**

**10. Perbedaan utama antara norma dan peraturan adalah...**

- A. Norma lebih luas daripada peraturan
- B. Peraturan selalu tidak tertulis
- C. Norma tidak memiliki sanksi
- D. Peraturan biasanya tertulis dan memiliki sanksi tegas

**Jawaban: D**

**11. Tujuan dari adanya norma dalam kehidupan adalah untuk...**

- A. Menjadi bahan ujian sekolah
- B. Membatasi kebebasan manusia
- C. Mengatur kehidupan agar tertib dan harmonis
- D. Menghindari hubungan antar manusia

**Jawaban: C**

**12. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menemukan norma di...**

- A. Tempat wisata
- B. Buku pelajaran
- C. Rumah, sekolah, dan masyarakat
- D. Kantin sekolah saja

**Jawaban: C**

**13. Hak seorang siswa di sekolah adalah...**

- A. Mendengarkan teman berbicara
- B. Mendapat nilai tinggi tanpa belajar
- C. Mendapatkan pelajaran yang layak
- D. Menyuruh teman mengerjakan tugas

**Jawaban: C**

**14. Salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab siswa di kelas adalah...**

- A. Meninggalkan kelas saat pelajaran
- B. Mendengarkan dengan saksama saat teman berbicara
- C. Tidak ikut dalam kerja kelompok
- D. Membuat gaduh saat belajar

**Jawaban: B**

**15. Jika di kelas telah dibuat kesepakatan bersama, maka semua siswa harus...**

- A. Melaporkan kepada orang tua
- B. Menyampaikan ke sekolah lain
- C. Menaati dan melaksanakan kesepakatan itu
- D. Menghapus kesepakatan yang tidak disukai

**Jawaban: C**

## **SOAL *POSTTEST***

**1. Apa yang dimaksud dengan norma?**

- A. Hukum yang dibuat oleh pemerintah
- B. Kebiasaan yang dilakukan setiap hari
- C. Kaidah atau aturan yang harus dipatuhi dalam kehidupan
- D. Peraturan tertulis di sekolah

**Jawaban: C**

**2. Norma diperlukan dalam kehidupan karena...**

- A. Agar semua orang bebas melakukan apa pun
- B. Untuk mengatur hubungan antar manusia
- C. Supaya semua orang memiliki hobi yang sama
- D. Agar semua masyarakat memiliki peraturan tertulis

**Jawaban: B**

**3. Berikut ini yang merupakan contoh norma yang tidak tertulis adalah...**

- A. Peraturan lalu lintas
- B. Larangan mencuri
- C. Kewajiban membayar pajak
- D. Menghormati orang tua

**Jawaban: D**

**4. Norma yang berasal dari hati nurani disebut...**

- A. Norma agama
- B. Norma hukum
- C. Norma kesopanan
- D. Norma kesusilaan

**Jawaban: D**

**5. Norma agama bersumber dari...**

- A. Hati nurani
- B. Peraturan pemerintah
- C. Kitab suci dan ajaran agama
- D. Kebiasaan masyarakat

**Jawaban: C**

**6. Contoh pelanggaran norma kesopanan adalah...**

- A. Tidak membayar pajak
- B. Tidak mengerjakan PR
- C. Berbicara kasar kepada orang tua
- D. Membunuh orang lain

**Jawaban: C**

---

**7. Sanksi dari pelanggaran norma hukum biasanya berupa...**

- A. Celaan masyarakat
- B. Hukuman dari Tuhan
- C. Perasaan malu
- D. Penjara atau denda

**Jawaban: D**

**8. Norma hukum dibuat oleh...**

- A. Guru di sekolah
- B. Orang tua di rumah
- C. Masyarakat umum
- D. Badan yang berwenang

**Jawaban: D**

**9. Berikut ini yang merupakan contoh norma agama adalah...**

- A. Larangan memukul teman
- B. Kewajiban beribadah
- C. Mengikuti nasihat orang tua
- D. Tidak menyela pembicaraan

**Jawaban: B**

**10. Jika seseorang melanggar norma kesusilaan, maka ia akan merasakan...**

- A. Denda dari pemerintah
- B. Rasa bersalah dalam hati
- C. Hukuman cambuk
- D. Cemoohan masyarakat

**Jawaban: B**

**11. Tujuan adanya norma dalam masyarakat adalah...**

- A. Meningkatkan kreativitas masyarakat
- B. Mengatur perilaku agar tertib dan harmonis
- C. Menghilangkan aturan-aturan lama
- D. Menyeragamkan semua pendapat

**Jawaban: B**

**12. Perbedaan antara norma dan peraturan adalah...**

- A. Norma lebih tegas dari peraturan
- B. Peraturan selalu berasal dari agama
- C. Peraturan biasanya tertulis, norma tidak
- D. Norma bersifat resmi, peraturan tidak

**Jawaban: C**

**13. Contoh penerapan norma di sekolah adalah...**

- A. Membuat keributan di kelas
- B. Membantu teman yang kesusahan
- C. Mengabaikan nasihat guru
- D. Tidak mengikuti upacara

**Jawaban: B**

**14. Anak yang mematuhi norma akan...**

- A. Dihukum oleh masyarakat
- B. Mendapatkan pujian dari semua orang
- C. Membantu menciptakan suasana rukun
- D. Dikeluarkan dari sekolah

**Jawaban: C**

**15. Ketika teman menyampaikan pendapat di kelas, sikap yang baik adalah...**

- A. Menyela dan membantah
- B. Menertawakan pendapatnya
- C. Diam sambil bermain
- D. Mendengarkan dengan seksama

**Jawaban: D**

### Hasil Jawaban Siswa Pada Soal *Pretest*

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>	<b>S4</b>	<b>S5</b>	<b>S6</b>	<b>S8</b>	<b>S9</b>	<b>S10</b>	<b>S14</b>	<b>S15</b>	<b>JML</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahmad Aliando	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>10</b>	Lulus
2	Ayrin Aqila Cahnisa	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	<b>5</b>	Tidak Lulus
3	Azzahra Fitriana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>9</b>	Lulus
4	Daffa Ibnu Hafidz	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	<b>8</b>	Lulus
5	Dion Restu Piagung	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	<b>4</b>	Tidak Lulus
6	Diska Intan Pradita	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	<b>6</b>	Tidak Lulus
7	Farid Nurdaffa	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	<b>4</b>	Tidak Lulus
8	Fiana Putri Ananta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>9</b>	Lulus
9	Helna Safitra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>10</b>	Lulus
10	Irene Lidya Magdalena	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>9</b>	Lulus
11	Jenita Aura Angelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>10</b>	Lulus
12	Kirana Aulifa Yu Andji	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	<b>5</b>	Tidak Lulus
13	Lutfi Kamal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>9</b>	Lulus
14	M. Fadli Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>10</b>	Lulus
15	Muhammad Alfath Ramadhani	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	<b>7</b>	Lulus
16	Muhammad Ghufron Haqiqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>10</b>	Lulus
17	Nabila Najmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>9</b>	Lulus
18	Nayla Najmi	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	<b>7</b>	Lulus
19	Ragil Prastio	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	<b>4</b>	Tidak Lulus
20	Siti Fadila	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	<b>5</b>	Tidak Lulus
21	Sofyan Putra Arventino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>10</b>	Lulus

### Hasil Jawaban Siswa Pada Soal *Posttest*

NO	NAMA	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S13	JML	Keterangan
1	Ahmad Aliando	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Lulus
2	Ayrin Aqila Cahnisa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	Lulus
3	Azzahra Fitriana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Lulus
4	Daffa Ibnu Hafidz	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Lulus
5	Dion Restu Piagung	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	Lulus
6	Diska Intan Pradita	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	Tidak Lulus
7	Farid Nurdaffa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	Lulus
8	Fiana Putri Ananta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Lulus
9	Helna Safitra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Lulus
10	Irene Lidya Magdalena	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	Lulus
11	Jenita Aura Angelia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Lulus
12	Kirana Aulifa Yu Andji	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	Tidak Lulus
13	Lutfi Kamal	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Lulus
14	M. Fadli Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Lulus
15	Muhammad Alfath Ramadhani	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	Lulus
16	Muhammad Ghufron Haqiqi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Lulus
17	Nabila Najmi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	Lulus
18	Nayla Najmi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	Lulus
19	Ragil Prastio	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	7	Lulus
20	Siti Fadila	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	7	Lulus
21	Sofyan Putra Arentino	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Lulus





### Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,701	15

### Hasil Uji Reliabilitas *Posttest*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,715	15

### Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Pretest*

		Statistics														
		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8	Soal9	Soal10	Soal11	Soal12	Soal13	Soal14	Soal15
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,81	0,86	0,76	0,76	0,86	0,81	0,81	0,86	0,81	0,86	0,71	0,62	0,71	0,67	0,38

### Hasil Uji Tingkat Kesukaran *Posttest*

		Statistics														
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12	Soal_13	Soal_14	Soal_15
N	Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,76	0,76	0,76	0,81	0,86	0,86	0,52	0,71	0,90	0,95	0,71	0,76	0,71	0,81	0,76

### Hasil Uji T

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-0,905	3,411	0,308	-1,547	-0,263	3,9388	20	0,008	

### Hasil N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	15	0,00	0,67	0,6578	0,27558
NGain_Persen	15	0,00	6,67	76,5778	23,75585
Valid N (listwise)	15				

### Hasil Uji Daya Beda *Pretest*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	10,48	7,462	0,087	0,711
Soal2	10,43	6,857	0,441	0,673
Soal3	10,52	6,462	0,524	0,659
Soal4	10,52	6,562	0,475	0,665
Soal5	10,43	6,757	0,498	0,667
Soal6	10,48	6,662	0,477	0,667
Soal7	10,48	8,162	-0,222	0,742
Soal8	10,43	7,057	0,330	0,685
Soal9	10,48	6,462	0,582	0,654
Soal10	10,43	6,957	0,385	0,679
Soal11	10,57	7,457	0,057	0,718
Soal12	10,67	7,033	0,202	0,701
Soal13	10,57	6,957	0,263	0,692
Soal14	10,62	6,648	0,375	0,677
Soal15	10,90	6,790	0,299	0,688

### Hasil Uji Daya Beda *Posttest*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	10,90	6,590	0,425	0,687
Soal_2	10,90	6,390	0,522	0,675
Soal_3	10,90	6,390	0,522	0,675
Soal_4	10,86	6,329	0,614	0,666
Soal_5	10,81	6,962	0,340	0,698
Soal_6	10,81	6,962	0,340	0,698
Soal_7	11,14	6,129	0,530	0,670
Soal_8	10,95	6,548	0,410	0,688
Soal_9	10,76	6,990	0,410	0,694
Soal_10	10,71	7,514	0,143	0,715
Soal_11	10,95	7,848	-0,127	0,753
Soal_12	10,90	7,190	0,151	0,720
Soal_13	10,95	6,548	0,410	0,688
Soal_14	10,86	6,929	0,303	0,702
Soal_15	10,90	7,790	-0,102	0,747

### Hasil Uji Normalitas *Liliefors*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i>	0,212	21	0,127	0,883	21	0,117

a. Lilliefors Significance Correction

Nomor : 0687/In.28.1/J/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 1)  
Andree Tiono Kurniawan (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MEIGITA AYU NIRMALA**  
NPM : 2101032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PERAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 19 Februari 2025  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003

## **OUTLINE**

### **PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINILITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 3. Indikator-indikator Hasil Belajar
  - 4. Kriteria Hasil Belajar

- B. Metode *Mind Mapping*
  - 1. Pengertian Metode *Mind Mapping*
  - 2. Tujuan Penerapan *Mind Mapping*
  - 3. Manfaat *Mind Mapping*
  - 4. Elemen-Elemen *Mind Mapping*
  - 5. Prosedur Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran
  - 6. Jenis-Jenis Metode *Mind Mapping*
- C. Pendidikan Kewarganegaraan
  - 1. Pengertian Pendidikan Kewarnegaraan
  - 2. Tujuan Pendidikan Kewarnegaraan
  - 3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarnegaraan di SD
  - 4. Sub Bahasan Materi
- D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Coba Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
  - 1. Sejarah Berdirinya SD Negeri 1 Negara Bumi Udik
  - 2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik
  - 3. Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 1 Negara Bumi Udik
  - 4. Keadaan Guru SD Negeri 1 Negara Bumi Udik
  - 5. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

6. Denah Lokasi SD Negeri 1 Negara Bumi Udik

B. Hasil Penelitian

C. Pembahasan Hasil Penelitian

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I**  
NIDN. 2018097701

Metro, 09 Desember 2024

Mahasiswa Ybs.



**Meigita Ayu Nirmala**  
NPM. 2101032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : 3692/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SD NEGERI 1  
NEGARA BUMI UDIK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MEIGITA AYU NIRMALA**  
NPM : 2101032017  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM  
Judul : MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SD NEGERI  
1 NEGARA BUMI UDIK KECAMATAN ANAK TUHA

untuk melakukan prasurvey di SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 Juli 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK**  
KECAMATAN ANAK TUHA



NSS : 101120221588

NPSN : 10802189

Alamat : Jl. Pago Jaya \_ Negara Bumi Udik \_ Kode Pos 34176 \_ Email : [sdn1negarabumiudik1945@yahoo.com](mailto:sdn1negarabumiudik1945@yahoo.com) Akreditasi : B

Negara Bumi Udik, 29 Juli 2024

Nomor : 420. 29 / C.9/D.a.VI.01/ 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Pemberian Izin Prasurvey

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat prihal **IZIN PRASURVEY** Nomor : 3692/In.28/J/TL.01/07/2024 tentang pelaksanaan dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO Oleh :

Nama : **MEIGITA AYU NIRMALA**  
NPM : 2101032017  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK KECAMATAN ANAK TUHA

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan diatas benar melaksanakan Pra Survey dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pemberian izin Pra Survey di sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui  
Plh. Kepala Sekolah  
SD Negeri 1 Negara Bumi Udik



RUSYANTI, S.Pd SD

NIP. 197908202010012005

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0723/In.28/D.1/TL.01/02/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MEIGITA AYU NIRMALA**  
NPM : 2101032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 21 Februari 2025



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0724/In.28/D.1/TL.00/02/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 1 NEGARA  
BUMI UDIK  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0723/In.28/D.1/TL.01/02/2025, tanggal 21 Februari 2025 atas nama saudara:

Nama : **MEIGITA AYU NIRMALA**  
NPM : 2101032017  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Februari 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK  
KECAMATAN ANAK TUHA**



NSS : 101120221588

NP5N : 10802189

Alamat : Jl. Pago Jaya\_ Negara Bumi Udik\_ Kode Pos 34176\_ Email : sdn1negarabumiudik1945@yahoo.com\_ Akreditasi : B

Negara Bumi Udik, 25 April 2025

Nomor : 420. / 37. / C.9/D.a.VI.01/ 2025  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberian Izin Research

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nomer : B-0723/In.28/D.1/TL.01/02/20245

Perihal : Permohonan Izin Research/Survey, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	NPM	Program Studi
MEIGITA AYU NIRMALA	2101032017	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diberikan izin untuk melaksanakan Research/Survey di SDN 1 Negara Bumi Udik dengan judul penelitian **PERAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK.**

Demikian surat pemberitahuan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

Kepala Sekolah  
SD Negeri 1 Negara Bumi Udik  
**RIYAN M. S.Pd.SD**  
NIP. 197908202010012005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Meigita Ayu Nirmala  
NPM : 2101032017  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PERAN METODE *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI I NEGARA BUMI UDIK

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Maret 2025  
Ketua Program Studi PGMI  
  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-78/In.28/SIU.1/OT.01/02/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEIGITA AYU NIRMALA  
NPM : 2101032017  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101032017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Februari 2025  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

# PERAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK

by Meigita Ayu Nirmala

---

**Submission date:** 30-Apr-2025 11:59PM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2644310311

**File name:** SKRIPSI\_MEIGITA.docx (1.1M)

**Word count:** 18056

**Character count:** 112671

Metro, 5 Mei 2025



*Bahmad Ari Wibowo, S.Pd.I., M.Fic.I.*

# PERAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 1 NEGARA BUMI UDIK

## ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**7%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>8%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>www.ejournal.staimmgt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>etd.uinsyahada.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

12	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	www.kitalulus.com Internet Source	<1 %
16	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.usahidsolo.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off



Metro, 15 Mei 2025

*[Handwritten Signature]*  
 Ahmad Arif Wibowo, S.Pd., I.M., Ph.D.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meigita Ayu Nirmala  
NPM : 2101032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 12-8-2024	Andree T.k	Latir badany perlu. ditambahi prkervey yang bertitah dgn materi.	
2.	Selasa 20/8	Andree T.k.	Perbaiki rumusan masalah	
3	22 / 8 24		Perbaiki Tujuan penelitian	
4	25/8 24		Penelitian relevan diperbaiki	
5	26/8 24		Perbaiki sistematika Penulisan Bab 2.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I  
NIP. 19770918041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meigita Ayu Nirmala  
NPM : 2101032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27/24 /8	Andree Tiono Kurniawan	Perbaikan Penulisan ayat	
	2/24 /9	Andree Tiono Kurniawan	Acc Seminar	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I  
NIP. 19770918041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meigita Ayu Nirmala  
NPM : 2101032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/11/2025	Memperbaiki APD	
	14/11/2025	- Membuat Diagram Metode MP - Soal metode Mind Mapping - Contoh Modul ajar	
	21/11/2025	Membuat Mind Mapping	



Dosen Pembimbing

Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I  
NIDN. 2018097701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Meigita Ayu Nirmala  
NPM : 2101032017

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10/2025 2	Acc APD	
	6/2025 3	Perbaiki bab 4 terutama di dalam mencantumkan hasil percakapan siswa dan guru	
	17/2025 3	Meretisi wawancara tentang langkah-langkah Penerapan metode Mind Mapping	
	17/2025 4	1. Perbaiki nilai sebelum / sesudah berapa persen 2. Kesimpulan / Penutup di perbaiki 3. Saran untuk guru diperbaiki	
	30/2025 4	Acc BAB 1-5 Siap dimunaqosahkan	



Dosen Pembimbing

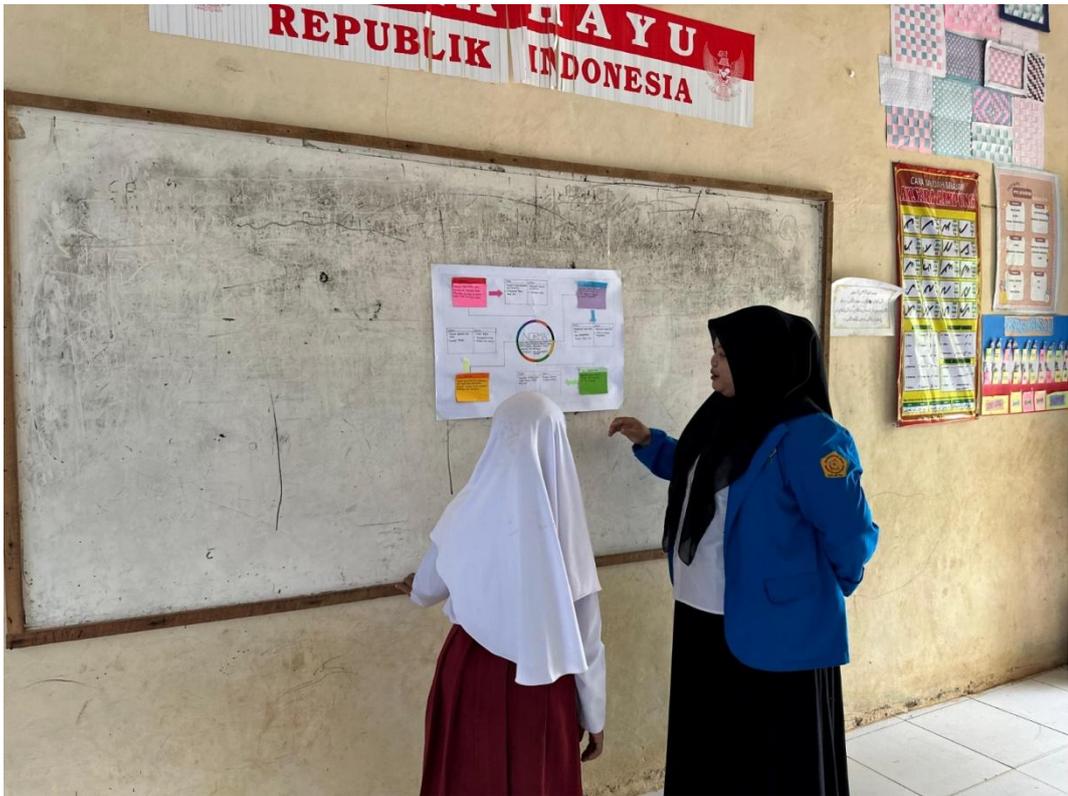
Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I  
NIDN. 2018097701

## FOTO DOKUMENTASI











## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Meigita Ayu Nirmala dilahirkan di Desa Sulusuban Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 23 Mei 2022. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Sugeng Riyadi dan Ibu Dewi Sinta Susanti.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Negara Bumi Udik selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 3 Terbanggi Besar selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seputih Agung selesai pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2021/2022.